



LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2022



**Direktorat Registrasi
Pangan Olahan**



registrasipangan.pom.go.id

SAMBUTAN DIREKTUR REGISTRASI PANGAN OLAHAN



Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, yang atas berkat, rahmat dan izin-Nya sehingga Laporan Tahunan 2022 Direktorat Registrasi Pangan Olahan dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk menyediakan informasi kepada para pemangku kepentingan, serta memberikan gambaran bagi pembaca seputar kegiatan yang ada pada Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat kami harapkan demi pelaksanaan kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang lebih baik pada masa mendatang.

Peran Direktorat Registrasi Pangan Olahan sangat penting sebagai pengawasan *pre-market*, pengawal kegiatan, dan legitimator program pembangunan keamanan pangan. Dalam laporan ini, disampaikan hasil pelayanan publik dan kegiatan pengawasan *pre-market* yang dilakukan selama tahun 2022. Implementasi prinsip tata kelola yang baik dalam menjalankan tugas-tugas kegiatan dan peningkatan kualitas unit kerja terus diupayakan agar optimalisasi pengelolaan dapat menjadi nyata. Direktorat Registrasi Pangan Olahan terus berbenah untuk menjadi lebih bernilai bagi kemajuan pembangunan khususnya di bidang keamanan pangan.

Terima kasih kepada seluruh tim Direktorat Registrasi Pangan Olahan serta mitra kerja atas hasil pencapaian tahun 2022. Laporan Tahunan 2022 ini diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi pelaksanaan kegiatan untuk tahun 2022 serta mendorong peningkatan kualitas dan semangat kerja bagi seluruh pegawai dalam memberikan perbaikan kinerja di masa mendatang.

Jakarta, 30 Maret 2023

Direktur Registrasi Pangan Olahan

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Ema Setyawati".

Ema Setyawati, S.Si, Apt, ME

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	3
DAFTAR GAMBAR	4
IKHTISAR KENIRJA	6
BAB I PENDAHULUAN.....	8
1.1 Gambaran Umum Institusi	8
1.2 Visi, Misi, dan Budaya Organisasi Unit Kerja	9
1.3 Struktur dan Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi.....	9
1.3.2 Kelompok Substansi registrasi pangan olahan risiko tinggi keperluan gizi khusus dan program manajemen risiko.....	10
1.3.3 Kelompok substansi registrasi pangan olahan risiko tinggi lainnya	11
1.3.4 Kelompok Substansi registrasi pangan olahan risiko rendah, bahan tambahan pangan, bahan penolong, dan pengelolaan akun registrasi pangan olahan secara elektronik	11
1.3.5 Kelompok substansi tata operasional	11
1.3.6 Jabatan Fungsional dan Jabatan Fungsional Umum	11
BAB II PENGELOLAAN SUMBER DAYA.....	12
2.1 Sumber Daya Manusia	12
2.1.1 Komposisi PNS/CPNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan	12
2.1.2 Komposisi PNS/CPNS Berdasarkan Pangkat dan Golongan.....	12
2.1.3 Komposisi CPNS/PNS Berdasarkan Jabatan.....	13
2.1.4 Komposisi PNS/CPNS Berdasarkan Usia.....	14
2.1.5 Komposisi PNS/CPNS Berdasarkan Gender	14
2.1.6 Daftar Pegawai yang Mengalami Resign	14
2.1.7 Daftar Pegawai yang Mengikuti Tugas Belajar.....	15
2.1.8 Komposisi PPNPN Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	15
2.1.9 Komposisi PPNPN Berdasarkan Gender	16
2.2 Sarana dan Prasarana	16
2.3 Anggaran.....	20
2.3.1 Realisasi Anggaran	20
2.4 Pendapatan PNBP	23
BAB III HASIL KEGIATAN.....	25
3.1 Persentase Pangan Olahan yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Sebelum Diedarkan	25

3.1.1 Forum Koordinasi Dalam Rangka Registrasi Pangan Olahan	25
3.1.2 Sekolah <i>Registration Officer</i> Pangan Olahan.....	27
3.2 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Direktorat Registrasi Pangan Olahan	29
3.2.1 Survey Kepuasan Pelanggan	29
3.2.2 Pengelolaan Media Komunikasi Registrasi Pangan Olahan	32
3.3 Persentase Hasil Penilaian Registrasi Pangan Olahan yang Tepat Waktu.....	40
3.3.1 Intensifikasi Penilaian Permohonan Pangan Olahan dalam Rangka Perizinan Berusaha	40
3.4 Persentase Pengaduan Terkait Registrasi Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti	43
3.4.1 <i>Workshop</i> Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator	43
3.4.2 Pengembangan <i>subsite</i> (Rumah Informasi) Registrasi Pangan Olahan	46
3.5 Indeks Pelayanan Publik di Registrasi Pangan Olahan	48
3.5.1 Koordinasi Pelaksanaan Pelayanan Publik.....	48
.....	50
3.6 Persentase Keputusan Registrasi Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar.....	50
3.6.1 Uji Petik Hasil Penilaian Pangan Olahan	50
3.6.2 Penyusunan Draft Revisi Peraturan Registrasi Pangan Olahan	51
3.6.3 Penyusunan Handbook Registrasi Pangan Olahan Sesuai Komoditi	53
3.6.4 Percepatan penanganan Covid-19.....	56
3.6.5 Monitoring <i>Content</i> dan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Dalam Rangka Kemudahan Perizinan Berusaha Secara Elektronik.....	57
3.7 Persentase Pendampingan di Bidang Registrasi Pangan Olahan yang Efektif ..	59
3.7.1 <i>Coaching Clinic</i> Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan Bagi UMKM	59
3.7.2 Sosialisasi dan <i>Desk Registrasi</i> Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan.....	62
3.7.3 Komunikasi, Informasi dan Edukasi Registrasi Pangan Olahan	67
3.7.4 Penyusunan Ketentuan Pemenuhan Komitmen Registrasi Pangan Resiko Menengah Rendah (MR) dan Menengah Tinggi (MT).....	70
.....	74
3.8 Indeks Reformasi Birokrasi Direktorat Registrasi Pangan Olahan	74
3.8.1 Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Reformasi Birokrasi di Direktorat Registrasi Pangan Olahan.....	74
3.9 Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Registrasi Pangan Olahan	82
3.9.1 Bimbingan Teknis Petugas Penilaian dan Pelayanan Publik.....	82
3.10 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang Optimal.....	85

3.10.1 . Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan.....	85
3.11 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Registrasi Pangan Olahan	89
BAB IV . PENUTUP.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Komposisi PNS/CPNS berdasarkan tingkat pendidikan.....	12
Tabel 2 Komposisi PNS/CPNS berdasarkan Jabatan.....	13
Tabel 3 Daftar pegawai yang resign.....	15
Tabel 4 Daftar pegawai yang tugas belajar.....	15
Tabel 5 Daftar sarana dan prasarana Direktorat Registrasi Pangan Olahan	16
Tabel 6 Daftar penyedia barang pengadaan	19
Tabel 7 Fasilitas di Direktorat Registrasi Pangan Olahan	20
Tabel 8 Realisasi anggaran.....	21
Tabel 9 Pendapatan PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2022	24
Tabel 10 Pelaksanaan kegiatan forum koordinasi dalam rangka registrasi pangan olahan ..	25
Tabel 11 Kegiatan sekolah registration officer pangan olahan	27
Tabel 12 Unsur dan indikator layanan yang dilakukan evaluasi pada survey kepuasan pelanggan tahun 2022.....	30
Tabel 13 Pelaksanaan dan output kegiatan survey kepuasan pelanggan 2022.....	30
Tabel 14 Hasil indeks kepuasan pelanggan tahun 2022	31
Tabel 15 Unsur dan indikator yang perlu dilakukan perbaikan berdasarkan metode analisis	32
Tabel 16 Jadwal kegiatan sosialisasi ereg RBA Regional.....	35
Tabel 17 Rekapan peserta sosialisasi ereg RBA Regional	35
Tabel 18 Pelaksanaan kegiatan intensifikasi permohonan pangan olahan	41
Tabel 19 Rincian kegiatan	43
Tabel 20 Rincian kegiatan pengembangan aplikasi Si-RiPO.....	46
Tabel 21 Realisasi anggaran kegiatan koordinasi pelaksanaan pelayanan publik	49
Tabel 22 Pelaksanaan dan output kegiatan uji petik	50
Tabel 23 Pelaksanaan dan output kegiatan Draft Revisi Peraturan	52
Tabel 24 Rincian kegiatan percepatan penangan Covid-19	56
Tabel 25 Rincian kegiatan coaching clinic	59
Tabel 26 Efektivitas pendampingan coaching clinic	59
Tabel 27 Rincian kegiatan sosialisasi dan Desk Registrasi	62
Tabel 28 Efektivitas pendampingan kegiatan sosialisasi dan desk registrasi	63
Tabel 29 Rincian kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi registrasi pangan olahan.....	67
Tabel 30 Pelaksanaan kegiatan KIE bersama tokoh masyarakat tahun 2022.....	67
Tabel 31 Rincian kegiatan alur pemenuhan komitmen resiko menengah rendah (MR)	70
Tabel 32 Point penting dalam penilaian komitmen MR	72
Tabel 33 Penentuan tambahan data dan pembatalan	73
Tabel 34. Pelaksanaan Bimtek Petugas Penilaian dan Pelayanan Publik Dit. RPO Tahun 2022.....	82
Tabel 35. Hasil Monitoring SKP Pegawai Dit. RPO Tahun 2022	92

DAFTAR GAMBAR

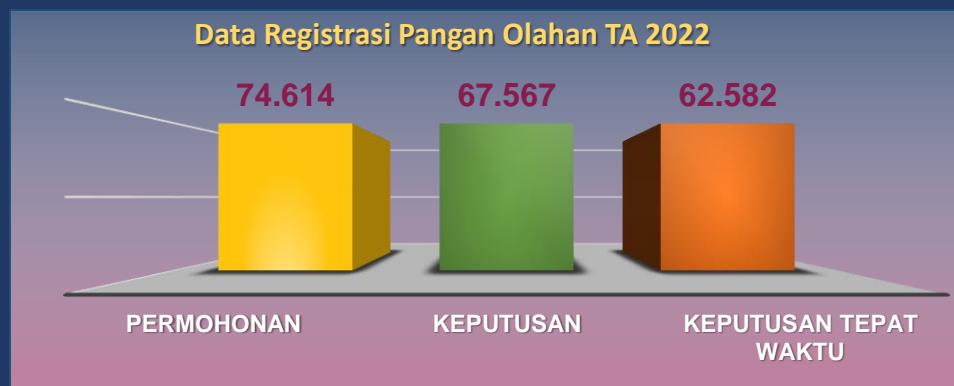
Gambar 1. Data Registrasi Pangan Olahan Tahun 2022	6
Gambar 2. Izin Edar Pangan Olahan Tahun 2022.....	6
Gambar 3 Tren registrasi pangan olahan tahun 2018 - 2022	7
Gambar 4. Inovasi Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2022	7
Gambar 5. Organisasi dan Kelompok Fungsi di Direktorat Registrasi Pangan Olahan.....	10
Gambar 6 Komposisi CPNS/PNS berdasarkan golongan dan pangkat	13
Gambar 7 Komposisi PNS/CPNS berdasarkan usia	14
Gambar 8 Komposisi PNS/CPNS berdasarkan gender	14
Gambar 9 Komposisi PPNPN berdasarkan tingkat Pendidikan	16
Gambar 10 Komposisi PPNPN berdasarkan gender.....	16
Gambar 11. Penyelenggaraan kegiatan Customer Gathering bagi pelaku usaha.....	27
Gambar 12. Rapat penetapan kebijakan terkait relaksasi izin edar Minyak Goreng Sawit (MGS) "Minyak Kita"	27
Gambar 13. Rapat pembahasan penetapan golongan dan jenis kemasan pangan.....	27
Gambar 14. Desk Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko	27
Gambar 15 Pelaksanaan sekolah registration officer di Malang dan Jakarta.....	29
Gambar 16 Dokumentasi webinar registrasi pangan olahan	33
Gambar 17 Dokumentasi sosialisasi aplikasi pangan olahan berbasis resiko	34
Gambar 18 Dokumentasi sosialisasi ereg RBA Regional	36
Gambar 19 Dokumentasi SMS Blast.....	37
Gambar 20 Dokumentasi digital marketing.....	38
Gambar 21 Pengembangan aplikasi call center	39
Gambar 22 Dokumentasi studi tiru Kantor Pertanahan Kota Bogor.....	40
Gambar 23 Studi tiru ke Sekretariat Kabinet	40
Gambar 24 Sebaran pelaku usaha berdasarkan skala usaha intensifikasi registrasi pangan olahan 2022	42
Gambar 25 Sebaran Nomor Izin Edar berdasarkan skala usaha kegiatan intensifikasi permohonan registrasi pangan olahan 2022	42
Gambar 26 Dokumentasi workshop registrasi pangan olahan untuk fasilitator.....	45
Gambar 27 Dokumentasi Video E-Learning Registrasi Pangan Olahan.....	45
Gambar 28 Pemilihan penyedia jasa pengembangan aplikasi	47
Gambar 29 Rapat persiapan pengembangan aplikasi.....	47
Gambar 30 Pemaparan hasil akhir pengembangan aplikasi.....	47
Gambar 31 Uji coba aplikasi (System Integration Testing/SIT).....	47
Gambar 32 Uji coba aplikasi (User Acceptance Testing/UAT).....	48
Gambar 33 Aplikasi Rumah Si-RiPO.....	48
Gambar 34 Dokumentasi kegiatan uji petik	51
Gambar 35. Roadmap Penyusunan Draft Revisi Peraturan Registrasi Pangan Olahan	52
Gambar 36. Rapat Pembahasan Draft Rancangan Peraturan registrasi Pangan Olahan....	53
Gambar 37. Konsultasi Publik Rapat Rancangan Peraturan Registrasi Pangan Olahan	53
Gambar 38 Produk penambah daya tahan tubuh.....	56
Gambar 39 produk alat pelindung diri	56
Gambar 40 kegiatan rapat monitoring content	59
Gambar 41 Pelaksanaan Kegiatan Coaching Clinic Registrasi Pangan Olahan baik Luring dan Daring Tahun 2022	60
Gambar 42 Output kegiatan coaching clinic Registrasi Pangan Olahan Tahun 2022	60

Gambar 43 Peta sebaran pelaku usaha berdasarkan skala usaha coaching clinic.....	61
Gambar 44 Peta sebaran Nomor Izin Edar (NIE) berdasarkan skala usaha coaching clinic	61
Gambar 45 Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan desk registrasi.....	63
Gambar 46 Output kegiatan sosialisasi dan desk registrasi	64
Gambar 47 Sebaran provinsi peserta sosialisasi.....	64
Gambar 48 Sebaran provinsi peserta desk registrasi.....	65
Gambar 49 Capaian kegiatan berdasarkan skala usaha	65
Gambar 50 Monitoring capaian kegiatan berdasarkan skala usaha	65
Gambar 51 sebaran NIE sosialisasi dan desk registrasi.....	66
Gambar 52 sebaran NIE berdasarkan skala usaha dalam kegiatan sosialisasi dan desk registrasi	66
Gambar 53 Indeks efektivitas pelaksanaan KIE 2022	69
Gambar 54 Pelaksanaan kegiatan KIE tahun 2022	70
Gambar 55 Alur pemenuhan komitmen registrasi pangan MR	71
Gambar 56 Alur pembatalan komitmen registrasi menengah rendah (MR) atas permintaan pelaku usaha	72
Gambar 57. Dokumentasi Updating Dokumen	75
Gambar 58. Dokumentasi Audit Internal.....	76
Gambar 59. Dokumentasi Audit Eksternal.....	76
Gambar 60. Dokumentasi Rapat Tinjauan Manajemen	77
Gambar 61. Dokumentasi Sosialisasi RB di Direktorat Registrasi Pangan Olahan.....	78
Gambar 62. Seminar Refreshment Awareness ISO 37001:2016	80
Gambar 63. Audit Internal	81
Gambar 64. Dokumentasi Audit Eksternal ISO 37001:2016	81
Gambar 65. Dokumentasi Kegiatan Bimtek Petugas Penilaian dan Petugas Pelayanan Publik Tahun 2022	85
Gambar 66. Rapat Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database	86
Gambar 67. Aplikasi Penerbitan Sertifikat Pemenuhan Komitmen, Sertifikat Persetujuan, dan Izin Edar Pangan Olahan Berbasis Risiko (Ereg RBA)	87
Gambar 68. Kegiatan Ujicoba Aplikasi ERBA	88
Gambar 69. Kegiatan Sosialisasi Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko (ERBA)	88
Gambar 70. Monitoring Serapan Anggaran dan Kinerja Registrasi di Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2022	90
Gambar 71. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) di Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2022	91
Gambar 72. Inovasi di Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2022	92
Gambar 72. Inovasi di Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2022	92

IKHTISAR KENIRJA

Ikhtisar Kinerja

Realisasi kinerja berdasarkan keputusan yang diterbitkan dan keputusan memenuhi waktu pelayanan secara tepat waktu tahun 2022 Direktorat Registrasi Pangan Olahan disajikan pada Gambar 1. Berdasarkan Gambar 1 di atas, pada tahun 2022 diperoleh 74.614 permohonan dengan *carry over* sejumlah 10.165 permohonan dan 64.449 permohonan (termasuk permohonan baru, variasi dan ulang) pada tahun 2022. Jumlah keputusan selama tahun 2022 adalah 67.567 keputusan dengan 62.582 keputusan tepat waktu dan 4.985 keputusan tidak tepat waktu (7,38%).



Gambar 1. Data Registrasi Pangan Olahan Tahun 2022



Gambar 2. Izin Edar Pangan Olahan Tahun 2022

Jumlah izin edar yang dihasilkan selama tahun 2022 sesuai dengan Gambar 2, dimana jumlah Izin Edar Pangan Olahan Dalam Negeri sejumlah 48.537 Izin Edar (74,65%) dan 16.484 Izin Edar (25,35%) untuk Pangan Impor sesuai Gambar 2.

Tren registrasi pangan olahan selama 5 (lima) tahun sesuai dengan Gambar 3 menunjukkan tren pertumbuhan positif baik pada permohonan registrasi maupun keputusan registrasi yang dihasilkan sejak 2018 hingga 2022. Peningkatan jumlah permohonan registrasi pangan olahan pada tahun 2022 terus mengalami peningkatan hingga 39,23% sejak tahun 2018. Kenaikan jumlah permohonan menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku usaha pangan olahan untuk memperoleh Izin Edar dan menunjukkan iklim usaha pangan olahan yang kondusif meskipun di masa pandemic Covid-19.

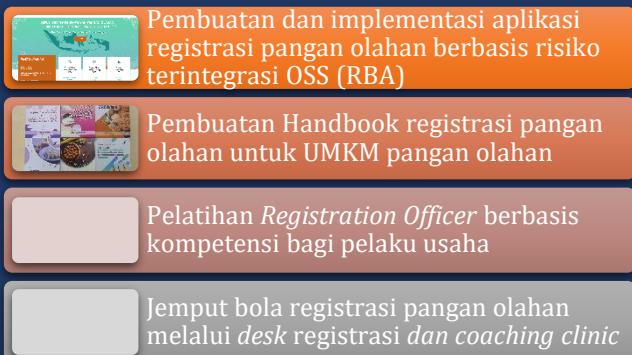
Tren Registrasi Pangan Olahan Tahun 2018 - 2022



Gambar 3 Tren registrasi pangan olahan tahun 2018 - 2022

Tren positif juga diperlihatkan oleh jumlah keputusan registrasi pangan olahan yang diselesaikan dari tahun ke tahun dengan keputusan tertinggi pada tahun 2022 sejumlah 67.567 keputusan (48,31% dibandingkan keputusan tahun 2019). Pemenuhan timeline dari keputusan registrasi pangan olahan mengalami penurunan pada tahun 2022 (92,62%) dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 98,69%. Hal ini disebabkan karena tingginya jumlah permohonan yang harus ditangani dan dampak implementasi aplikasi elektronik registrasi pangan olahan terintegrasi OSS RBA yang diluncurkan pada September 2022.

Direktorat Registrasi Pangan Olahan memiliki tugas dan fungsi melakukan pengawasan pre-market pangan olahan sesuai dengan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 5 Tahun 2022. Selain itu, sejak September 2022 Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah mengimplementasikan Aplikasi Registrasi Pangan Berbasis Risiko (RBA) sebagai langkah mendukung kemudahan perizinan berusaha sesuai Undang-Undang Cipta Kerja (Omnibus Law). Berbagai upaya lain juga dilakukan untuk meningkatkan kinerja registrasi pangan olahan diantaranya meningkatkan jumlah SDM evaluator, jemput bola registrasi pangan olahan, pengembangan aplikasi elektronik penilaian dan peningkatan kompetensi baik petugas maupun pelaku usaha. Pada tahun 2022, Direktorat Registrasi Pangan Olahan melakukan beberapa inovasi dalam rangka peningkatan pelayanan publik sesuai Gambar 4.



Gambar 4. Inovasi Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2022

Dalam menjalankan fungsinya, terdapat 23 Kegiatan yang masing-masing mendukung Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang ada di Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Adapun capaian kinerja dari 11 IKK yang ada di Direktorat Registrasi Pangan Olahan, 8 (delapan) IKK Memenuhi Ekspektasi dan 3 (tiga) IKK yang Belum Memenuhi Ekspektasi. Sedangkan untuk realisasi anggaran Direktorat Registrasi Pangan Olahan dari pagu anggaran Rp 8.568.000.000,- sebesar Rp 8.566.673.780,- (99,98%).

1.1 Gambaran Umum Institusi

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan menyebutkan bahwa Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disingkat BPOM adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan. BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang kesehatan. BPOM dipimpin oleh Kepala BPOM yang mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan, BPOM menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan kebijakan nasional di bidang pengawasan obat dan makanan;
- b) Pelaksanaan kebijakan nasional di bidang pengawasan obat dan makanan;
- c) Penyusunan dan penetapan normal, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengawasan sebelum beredar dan pengawasan selama beredar;
- d) Pelaksanaan pengawas sebelum beredar dan pengawasan selama beredar;
- e) Koordinasi pelaksanaan pengawasan obat dan makanan dengan instansi pemerintah pusat dan daerah;
- f) Pemberian bimbingan teknis dan supervise di bidang pengawasan obat dan makanan.
- g) Pelaksanaan pendidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan;
- h) Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan BPOM;
- i) Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BPOM;
- j) Pengawas atas pelaksanaan tugas di lingkungan BPOM; dan
- k) Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh organisasi di lingkungan BPOM

1.2 Visi, Misi, dan Budaya Organisasi Unit Kerja

Visi yang ditetapkan oleh Direktorat Registrasi Pangan Olahan mengacu kepada visi Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan yang sesuai dengan visi Badan POM yaitu:

“Obat dan Makanan Aman Meningkatkan Kesehatan Masyarakat dan Daya Saing Bangsa.”

Sebagaimana halnya dengan visi, misi Direktorat Registrasi Pangan Olahan juga mengacu pada misi yang telah ditetapkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan yang sesuai dengan misi Badan POM sebagai berikut.

- a. Meningkatkan sistem pengawasan obat dan makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat
- b. Mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan obat dan makanan serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan.
- c. Meningkatkan kapasitas kelembagaan BPOM

1.3 Struktur dan Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Uraian Fungsi Organisasi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dan Tugas Koordinator Jabatan Fungsional di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan, Direktorat Registrasi Pangan Olahan mempunyai tugas pokok, yaitu:

“Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang registrasi pangan olahan.”

Dalam melaksanakan tugas-tugas di atas, Direktorat Registrasi Pangan Olahan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut.

- a. penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang registrasi pangan olahan risiko tinggi meliputi pangan keperluan gizi khusus dan program manajemen risiko;
- b. penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang registrasi pangan olahan risiko tinggi lainnya meliputi

pangan berklaim, pangan proses tertentu, pangan olahan menggunakan bahan tambahan pangan dan bahan baku tertentu;

- c. penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang registrasi pangan olahan risiko rendah, bahan tambahan pangan, dan bahan penolong, serta pengelolaan akun registrasi pangan olahan secara elektronik; dan
- d. d. penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan, dan administrasi penjaminan mutu direktorat.



Gambar 5. Organisasi dan Kelompok Fungsi di Direktorat Registrasi Pangan Olahan

Bagan struktur Direktorat Registrasi Pangan Olahan dapat dilihat pada gambar di atas. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Direktorat Registrasi Pangan Olahan dilengkapi dengan struktur organisasi yang terdiri dari 3 Substansi teknis, yaitu:

1.3.2 Kelompok Substansi registrasi pangan olahan risiko tinggi keperluan gizi khusus dan program manajemen risiko

Kelompok substansi registrasi pangan olahan risiko tinggi keperluan gizi khusus dan program manajemen risiko, terdiri atas:

1. Subkelompok substansi registrasi pangan keperluan gizi khusus; dan
2. Subkelompok substansi registrasi pangan olahan program manajemen risiko.

1.3.3 Kelompok substansi registrasi pangan olahan risiko tinggi lainnya

Kelompok substansi registrasi pangan olahan risiko tinggi lainnya, terdiri atas:

1. Subkelompok substansi registrasi pangan berklaim;
2. Subkelompok substansi registrasi pangan proses tertentu; dan
3. Subkelompok substansi registrasi pangan olahan menggunakan bahan tambahan pangan dan bahan baku tertentu

1.3.4 Kelompok Substansi registrasi pangan olahan risiko rendah, bahan tambahan pangan, bahan penolong, dan pengelolaan akun registrasi pangan olahan secara elektronik

Kelompok substansi registrasi pangan olahan risiko rendah, bahan tambahan pangan, bahan penolong, dan pengelolaan akun registrasi pangan olahan secara elektronik, terdiri atas:

1. Subkelompok substansi registrasi pangan olahan risiko rendah
2. Subkelompok substansi registrasi bahan tambahan pangan, bahan penolong, dan pengelolaan akun registrasi pangan olahan secara elektronik; dan

1.3.5 Kelompok substansi tata operasional

1.3.6 Jabatan Fungsional dan Jabatan Fungsional Umum

Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu yang ada di Direktorat Registrasi Pangan Olahan terdiri dari Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) mulai dari Tingkat Ahli Pertama, Tingkat Ahli Muda, dan Tingkat Ahli Madya, dan Jabatan Fungsional Pranata Komputer. Jabatan Fungsional Umum terdiri dari Analis Penilai Obat dan Makanan, Analis Barang dan Jasa, Analis Data dan Informasi, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Pengelola Database, Pengadministrasi Keuangan, dan Pengadministrasi Umum.

BAB II PENGELOLAAN SUMBER DAYA

2.1 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu faktor penting untuk mendukung suatu organisasi dalam meraih tujuan dan melaksanakan tugasnya. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi di Direktorat Registrasi Pangan Olahan pada tahun 2022 didukung oleh 113 (seratus tiga belas) pegawai di Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang terdiri dari 68 (enam puluh delapan) Pegawai Negeri Sipil (PNS), 12 (Dua belas) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan 33 (tiga puluh tiga) Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN).

2.1.1 Komposisi PNS/CPNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan

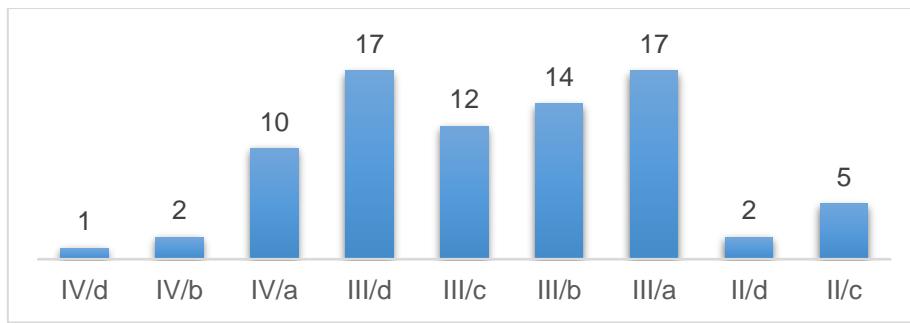
Pada tahun 2022, terdapat 4 (empat) pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang sedang mengikuti studi S2 (magister) sehingga data pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan berdasarkan tingkat pendidikannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Komposisi PNS/CPNS berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Sub Unit					Total
	Direktur	Subdit RPORT	Subdit RPORS	Subdit RPORR&BTP	TOP	
S2	1	8	8	3	-	20
S1	-	10	20	15	7	52
DIII	-	-	-	-	8	8
Total	1	18	28	18	15	80

2.1.2 Komposisi PNS/CPNS Berdasarkan Pangkat dan Golongan

Gambar 6 menunjukkan komposisi SDM CPNS/PNS di lingkungan Direktorat Registrasi Pangan Olahan berdasarkan pangkat dan golongan pada tahun 2022. Berdasarkan ringkasan rata-rata jumlah CPNS/PNS Direktorat Registrasi Pangan Olahan pada tahun 2022, terdapat beberapa perubahan status pangkat dan golongan pegawai seperti adanya pegawai yang naik ke pangkat pembina IV/a, pegawai yang naik ke pangkat Penata tingkat 1 III/d dan adanya pegawai baru CPNS.



Gambar 6 Komposisi CPNS/PNS berdasarkan golongan dan pangkat

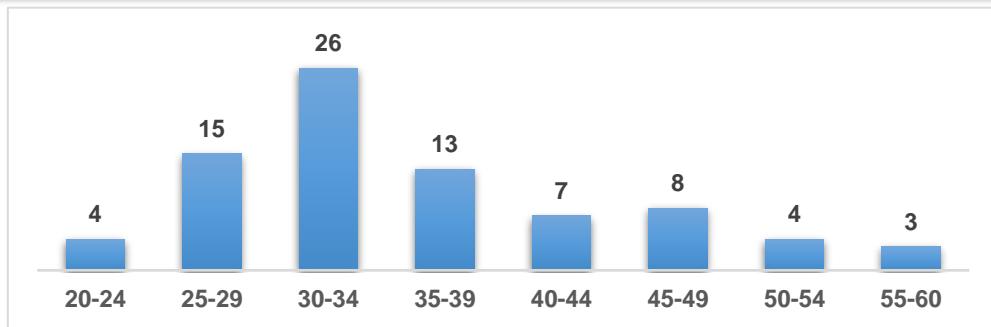
2.1.3 Komposisi CPNS/PNS Berdasarkan Jabatan

Selain berdasarkan pangkat dan golongan, distribusi pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan juga dapat dilihat berdasarkan jabatannya. Pada tahun 2022, dapat dilihat terdapat beberapa perubahan jabatan dan penambahan pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan seperti: Adanya penambahan Staf Fungsional Umum yang meliputi Pengadministrasi Umum, Pengadministrasi keuangan, Analis APBN, Analis Data dan Informasi, Analis Statistik, dan Analis Penilai Obat dan Makanan.

Tabel 2 Komposisi PNS/CPNS berdasarkan Jabatan

Jabatan	Total
Direktur	1
Koordinator	3
Subkoordinator	8
PFM Madya	1
PFM Muda	27
PFM Pertama	24
Pranata Komputer	1
Analisis Anggaran	1
Analisis Kepegawaian Pertama	1
Pranata Komputer Pelaksana Terampil	1
Arsiparis Pelaksana Terampil	2
Penata Laksana Barang Terampil	1
Staf Fungsional Umum	9
TOTAL	80

2.1.4 Komposisi PNS/CPNS Berdasarkan Usia

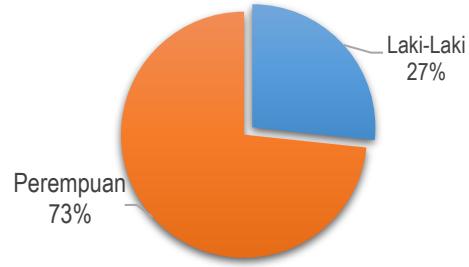


Gambar 7 Komposisi PNS/CPNS berdasarkan usia

Pada tahun 2022, demografi usia pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan menunjukkan bahwa komposisi pegawai semakin bertambah dan didominasi pada rentang usia 20 tahun hingga 34 tahun yang sering dikenal sebagai Generasi Milenial.

2.1.5 Komposisi PNS/CPNS Berdasarkan Gender

Pada tahun 2022, komposisi pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan berdasarkan gender menunjukkan pegawai laki-laki bertambah lebih banyak daripada pegawai perempuan walaupun secara keseluruhan masih didominasi pegawai perempuan.



Gambar 8 Komposisi PNS/CPNS berdasarkan gender

2.1.6 Daftar Pegawai yang Mengalami Resign

Pada tahun 2022, terdapat beberapa perubahan jumlah pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan, yaitu satu pegawai meninggal dunia dan satu pegawai mengundurkan diri atau *resign* dengan hormat atas permintaan sendiri seperti pada tabel berikut:

Tabel 3 Daftar pegawai yang *resign*

No	Nama Pegawai	Uraian		Keterangan
		Meninggal	Resign	
1	Sofia Anis Isnani, S.Si., Apt., M.KM.		√	Pada Tanggal 30 November 2022 Keputusan Kepala Badan POM KP.06.03.1.24.10.22.2731 Sofia Anis Isnani, S.Si., Apt. , M.KM resign dengan hormat atas permintaan sendiri
2	Anggun Martsasi, S.Farm, Apt.	√		Pada Tanggal 24 Desember 2022 Sesuai akte kematian Anggun Martsasi, S. Farm, Apt meninggal dunia paska melahirkan putrinya

2.1.7 Daftar Pegawai yang Mengikuti Tugas Belajar

Berikut beberapa informasi terbaru terkait status tugas belajar pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan pada tahun 2022, yaitu 4 pegawai aktif tugas belajar

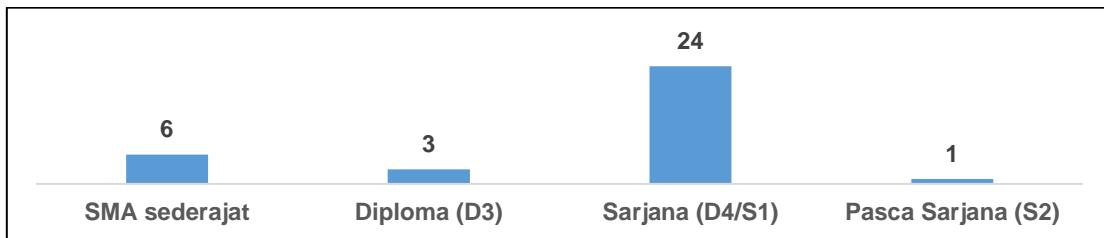
Tabel 4 Daftar pegawai yang tugas belajar

No	Nama	Perguruan Tinggi	Lokasi	Sumber Biaya	Masa Studi/Tahun Berakhir Studi	Jurusan
1	Jesa Nuhgroho, S.Gz	Universitas Indonesia	DN	DIPA BPOM	2 tahun (16-08-2021 sd 16-08-2023)	Magister Ilmu Kesehatan
2	Taufiq Ali Murtadho, S.Gz	Universitas Gajah Mada	DN	DIPA BPOM	2 tahun (30-08-2021 sd 30-08-2023)	Magister Ilmu Kesehatan
3	Anisa Ilhami Irgananda, S.Gz	Universitas Indonesia	DN	DIPA BPOM	2 tahun (29-08-2021 sd 29-08-2023)	Magister Gizi Kesehatan Masyarakat
4	Putri Damai Lestari, S.Farm., Apt	Universitas Indonesia	DN	DIPA BPOM	2 tahun (29-08-2021 sd 29-08-2023)	Magister Gizi Kesehatan Masyarakat

2.1.8 Komposisi PPNPN Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dalam melaksanakan pekerjaan operasional unit baik di bagian administrasi perkantoran dan IT serta evaluasi berkas resigtrasi, Direktorat Registrasi Pangan Olahan

juga didukung oleh 33 orang tenaga pramubakti/honorar. Berikut rincian jumlah pegawai honorar pada tahun 2019 berdasarkan tingkat pendidikannya.



Gambar 9 Komposisi PPNPN berdasarkan tingkat Pendidikan

2.1.9 Komposisi PPNPN Berdasarkan Gender

Pada tahun 2022, komposisi pramubakti Direktorat Registrasi Pangan Olahan berdasarkan gender menunjukkan jumlah pramubakti Perempuan (73%) lebih banyak daripada laki-laki (27%).



Gambar 10 Komposisi PPNPN berdasarkan gender

2.2 Sarana dan Prasarana

Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah didukung dengan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan kegiatannya pada tahun 2022. Berikut daftar sarana milik Direktorat Registrasi Pangan Olahan per tahun 2022 yang meliputi peralatan, meubelair, dan perangkat lainnya.

Tabel 5 Daftar sarana dan prasarana Direktorat Registrasi Pangan Olahan

No	Nama Barang	Jumlah
1	Alat Komunikasi Lainnya	1
2	Alat Penghancur Kertas	7
3	APPLE MacBook	2
4	APPLE MacBook Air	1
5	Aquarium	1
6	Blank Panel	1
7	Bracket Standing Peralatan	5
8	Printer Canon Injet Printer Pixma TR150B (With Battery)	2
9	Cable Tester	1
10	Canon Lide 210	2
11	CCTV - Camera Control Television System	1
12	HP Inc HP Color LASERJET Pro MFP M283FDN	1

No	Nama Barang	Jumlah
13	Dell Inspiron	7
14	DELL inspiron 13 5379	6
15	DELL Inspiron One 2020	4
16	Dell Vostro 3468	4
17	Dispenser	6
18	HP PAVILION X360 CONVERTIBLE 14-DY0064TU	11
19	Green Air Purfier-GFC200anaa	3
20	Focusing Screen/Layar LCD Projector	1
21	Scanner-Brother Scanner ADS-1700W	2
22	Microphone-Logitech Group Microphone system	1
23	Video Conference-Logitech Group VC System	1
24	Gigabit Path Panel 24 Port	1
25	Lenovo Yoga Slim 7 Carbon 13ITL5 [82EV0019ID] - Moon White	1
26	Hardisk Server-HP	2
27	Home Theater	1
28	HP Desktop 20-c035d All in One	7
29	HP Elite X2 1012 G1 M5-6Y54	1
30	HP Envy 13-ad179TX[3PT11PA]	3
31	HP Laser Jet Pro MFP M225dn [CF484A] Printer&Scan	4
32	HP Laserjet	5
33	HP Laserjet Pro	2
34	HP Laserjet Pro MFP M130fw	5
35	HP Lasserjet	2
36	HP ML 350t05	1
37	HP Officejet 150 Mobile (Printer and Scanner)	2
38	HP Pagewide Color MFP 586dn	1
39	HP Pavilion All in One 24 R011D	18
40	HP Scanjet Pro 2000 s1 Sheet-feed Scanner [L2759A]	1
41	HP x 360, 11-ab035TU	4
42	Huawei E8372	44
43	HUAWEI USB Modem [K4510]	10
44	Huawei Vodafone	15
45	Lenovo Idea Slim – 5	12
46	Asus K413FQ	15
47	LENOVO THINKPAD E14	14
48	Huwei Vodafone k3765	2
49	ASUS ZENBOOK UX333FAC-A502T [90NB0MX7-M01110] - ICICLE SILVER METAL	5
50	IBM 44W2234	1
51	Kabel Roll	1
52	Kamera CANON EOS	1
53	KiosK	1
54	KiosK Podium (Touchscreen DELL IPS & PC)	2
55	Komp Level 1-Dell Optiplex	10
56	Komp Level 2-Lenovo edge	3
57	Komputer 2 Wearnes POS T-1550	16

No	Nama Barang	Jumlah
58	DELL NB 7391 2 IN 1 (INTEL CORE i7-10510U 16GB 512GB WIN 10 HOME)	1
59	ASUS ZENBOOK 14 UX433FA-A5811T	3
60	DELL NB G7 7588 (CORE i7-8750H 8GB DUAL DRIVES 128GB + 1TB)	1
61	ASUS NB UX433FA-A5801T (CORE i5-8265U 8GB 256GB)	2
62	Laptop kecil-Dell Latitude	4
63	Laptop sedang-Lenovo idea	3
64	Laser Pointer	2
65	Layar Film/Projector	1
66	LCD Monitor	2
67	LCD Projector/Infocus	2
68	Kursi Besi /Metal	181
69	LENOVO Ideapad Y550P	1
70	Lenovo S210	14
71	Sice	2
72	Lemari Kayu	107
73	Meja Kerja Kayu	57
74	Mesin Jilid	1
75	Mesin Laminating	1
76	Microphone	1
77	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	2
78	Meja Rapat	4
79	Laci Box	145
80	Coffe Table	1
81	Notebook	14
82	Papan Visual/Papan Nama	1
83	Side Table	1
84	Personal Computer	20
85	Pesawat Telephone	2
86	Planter Box	19
87	rak arsip	132
88	Printer HP Laserjet Pro CP1025 [CF3465A]	1
89	Rak Leaflet	1
90	Scanner-PLUSTEK SmartOffice	2
91	SCSI Ultra 320 Universal	1
92	Server Fujitsu Primegry RX 2540 M1	1
93	Server NAS Fujitsu Primegry RX 1330 M1	2
94	Server untuk e-registration Pangan Olahan Fujitsu	2
95	Sistem informasi pendaftaran pangan olahan	1
96	Sound System	1
97	Tablet PC	4
98	Televisi	3
99	Trophy CR-22B + BASE	1

Selain itu, pada tahun 2022, Direktorat Registrasi Pangan Olahan juga melakukan pengadaan APD (Alat Pengolah Data) yang dianggarkan pada Direktorat Standardisasi

Pangan Olahan. Pengadaan dilakukan melalui e-Katalog Pejabat Pengadaan Direktorat Registrasi Pangan Olahan, dengan persetujuan Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Pengadaan tersebut dilakukan secara online melalui:

Tabel 6 Daftar penyedia barang pengadaan

No	Nama Penyedia Barang	ID Paket e-katalog
1	PT Sepakat Teknologi Nusantara	PEP-P2203-382160
2	PT Sepakat Teknologi Nusantara	PEP-P2203-382434
3	PT SIGMA SELARAS KOMPUTINDO	PEP-P2206-883710
4	PT ALHPACIPTA KOMPUTINDO	PEP-P2203-395432

Barang yang diterima dari pengadaan APD pada tahun 2022 adalah sebagai berikut.

- a. Laptop Tipe HP PAVILION X360 CONVERTIBLE 14-DY0064TU dengan microprocesor Intel® Core™ i5-1135G7 (up to 4.2 GHz with Intel® Turbo Boost Technology, 8 MB L3 cache, 4 cores) sebanyak 11 unit



- b. Printer Portable Canon Injet Printer Pixma TR150B (With Battery) dengan Kecepatan cetak standar ISO (A4) 9,0ipm hitam / 5,5ipm warna, Hi-speed USB Type C 2.0, Wi-Fi, Wireless PictBridge, Mopria, AirPrint, Direct Wireless dan Volume cetak yang direkomendasikan: 10 - 50 halaman sebanyak 2 unit



- c. HP Inc HP Color LASERJET Pro MFP M283FDN dengan A4 warna LaserJet Laser Printer,Kecepatan cetak hingga 11-20ppm(hitam) dan 11-20ppm(warna), Salin Cetak Pindai Fax, dan USB Ethernet



- d. Microsoft Office
Office LTSC Standart
2021 adalah versi berkelanjutan terbaru Microsoft 365 untuk pelanggan komersial dan pemerintah, lisensi berbasis perangkat yang tersedia sebagai pembelian "berkelanjutan" satu kali, tersedia di kedua platform (Windows dan Mac). Seperti versi Office 2019 sebelumnya, Office LTSC

menyertakan Word, Excel, PowerPoint, Outlook, OneNote, Access (Windows saja) dan Publisher (Windows saja).

Lalu, prasarana yang menjadi fasilitas pelaksanaan kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan pada tahun 2022 terdiri atas sebagai berikut.

Tabel 7 Fasilitas di Direktorat Registrasi Pangan Olahan

Bagian	Ruang	Tempat
Back Office Direktorat Registrasi Pangan Olahan	Ruang Direktur Registrasi Pangan Olahan	Gedung Merah Putih Lantai 4
	Ruang Evaluator	
	Ruang Rapat Besar	
	Ruang Rapat Kecil	
	Ruang Tamu	
	Gudang Arsip	
	Mushola	
	Toilet Wanita	
	Toilet Pria	
	Dapur	
Front Office Direktorat Registrasi Pangan Olahan	Ruang Pelayanan Publik	Gedung Athena Lantai 3
	Toilet Pria	
	Toilet Wanita	
	Toilet Disabilitas	

2.3 Anggaran

2.3.1 Realisasi Anggaran

Pada tahun 2022, Direktorat Registrasi Pangan Olahan memiliki anggaran sebesar Rp 8.568.000.000 sebagai sumber dana untuk pembiayaan kegiatan-kegiatan registrasi pangan olahan pada tahun berjalan. Dari anggaran tersebut, telah terealisasi sebesar Rp 8.566.673.780 (99,58%) dengan rincian per kegiatan sesuai Tabel 8.

Tabel 8 Realisasi anggaran

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja/Sub Komponen	Pagu Anggaran	Realisasi
Makanan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu sebelum diedarkan	Persentase pangan olahan yang memenuhi syarat keamanan dan mutu sebelum diedarkan	1.262.290.000	1.262.211.062
	1 Forum Koordinasi Dalam Rangka Registrasi Pangan Olahan	949.688.000	949.646.958
	2 Sekolah Registration Officer Pangan Olahan	312.602.000	312.564.104
Pelayanan publik di bidang registrasi Pangan Olahan yang prima	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Direktorat Registrasi Pangan Olahan	400.034.000	399.898.322
	1 Survey Kepuasan Pelanggan	12.825.000	12.801.403
	2 Pengelolaan Media Komunikasi Registrasi Pangan Olahan	387.209.000	387.096.919
Meningkatnya efektivitas pelayanan publik di bidang registrasi Pangan Olahan	Persentase hasil penilaian registrasi Pangan Olahan yang diselesaikan tepat waktu	1.469.042.000	1.469.041.400
	1 Intensifikasi Penilaian Permohonan Registrasi Pangan Olahan Dalam Rangka Percepatan Perizinan Berusaha	1.469.042.000	1.469.041.400
	Persentase pengaduan terkait registrasi Pangan Olahan yang ditindaklanjuti	233.320.000	233.024.820
	1 Workshop Registrasi Pangan Olahan Untuk Fasilitator	183.320.000	183.316.800
	2 Pengembangan Subsite (Rumah Informasi) Registrasi Pangan Olahan	50.000.000	49.708.020
	Indeks pelayanan publik di Registrasi Pangan Olahan	641.355.000	641.192.692
	1 Koordinasi Pelaksanaan Pelayanan Publik	641.355.000	641.192.692
Meningkatnya efektivitas pengawasan pre market di bidang Pangan Olahan	Persentase keputusan registrasi pangan olahan yang diselesaikan sesuai standar	1.298.997.000	1.298.798.311
	1 Uji Petik Hasil Penilaian Pangan Olahan	8.850.000	8.822.500
	2 Penyusunan Draft Revisi Peraturan Registrasi Pangan Olahan	64.370.000	64.368.464
	3 Penyusunan Handbook Registrasi Pangan Olahan Sesuai Komoditi	76.439.000	76.430.660
	4 Percepatan Penanganan Covid-19	667.296.000	667.151.809
	5 Monitoring Content dan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan dalam rangka	482.042.000	482.024.878

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja/Sub Komponen		Pagu Anggaran	Realisasi
Meningkatnya efektivitas pengawasan pre market di bidang Pangan Olahan	kemudahan perizinan berusaha secara elektronik			
	Persentase pendampingan di bidang registrasi pangan olahan yang efektif		2.604.427.000	2.604.225.441
	1	Coaching Clinic dalam rangka jemput bola Registrasi Pangan Olahan bagi UMKM	161.306.000	161.306.000
	2	Sosialisasi dan Desk registrasi dalam rangka jemput bola Registrasi Pangan Olahan	1.468.645.000	1.468.538.974
	3	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Registrasi Pangan Olahan	959.476.000	959.400.936
Terwujudnya tatakelola pemerintahan dilingkup Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang optimal	Indeks RB Direktorat Registrasi Pangan Olahan		164.022.000	163.960.418
	1	Penerapan, Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi di Direktorat Registrasi Pangan Olahan	78.310.000	78.274.581
	2	Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 pada Direktorat Registrasi Pangan Olahan	85.712.000	85.685.837
Terwujudnya SDM Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Registrasi Pangan Olahan		342.693.000	342.611.381
	1	Bimbingan Teknis Petugas Penilaian dan Pelayanan Publik	342.693.000	342.611.381
Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Direktorat Registrasi Pangan Olahan	Indeks pengelolaan data dan informasi Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang optimal		124.814.000	124.725.505
	1	Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan	32.414.000	32.325.505
	2	Pembuatan Aplikasi Penerbitan Sertifikat Pemenuhan Komitmen, Sertifikat Persetujuan, dan Izin Edar Pangan Olahan Berbasis Risiko	92.400.000	92.400.000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja/Sub Komponen	Pagu Anggaran	Realisasi
Terkelolanya Keuangan Direktorat Registrasi Pangan Olahan secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Registrasi Pangan Olahan	27.006.000	26.984.428
1	Perencanaan, Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan	27.006.000	26.984.428
	TOTAL	8.568.000.000	8.566.673.780

2.4 Pendapatan PNBP

Pendapatan PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) Direktorat Registrasi Pangan Olahan berasal dari pelaksanaan pelayanan publik berupa registrasi pangan olahan yang secara garis besarnya terdiri atas 3 (tiga) jenis layanan, yaitu Pendaftaran Baru Pangan Olahan, Pendaftaran Variasi/Perubahan Data Pangan Olahan, dan Pendaftaran Ulang Pangan Olahan. Untuk jalur pelayanannya, Direktorat Registrasi Pangan Olahan melayani melalui aplikasi e-Registration dan melalui loket untuk pendaftaran variasi atas produk pangan olahan yang sebelumnya masih terdaftar secara manual. Pada September 2022, Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah mengembangkan aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko (*Risk Based Approach*) sehingga saat ini terdapat 3 jalur pelayanan tersebut selagi proses peralihan sepenuhnya ke RBA.

Pada tahun 2022, Direktorat Registrasi Pangan Olahan memiliki target PNBP sebesar Rp 25.281.861.000,- dan telah memperoleh pendapatan PNBP sebesar Rp 29.058.175.000,-, yaitu 114,93% dari target. Realisasi pendapatan PNBP Direktorat Registrasi Pangan Olahan tahun 2022 dirincikan per bulan untuk tiap jenis layanannya pada tabel berikut.

Tabel 9 Pendapatan PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) Direktorat Registrasi Pangan
Olahan Tahun 2022

Bulan	Pendaftaran Baru	Pendaftaran Variasi/ Perubahan Data	Pendaftaran Ulang
Januari	1.539.000.000	667.750.000	440.300.000
Februari	1.156.275.000	544.175.000	330.200.000
Maret	1.615.625.000	762.375.000	497.925.000
April	1.245.200.000	498.000.000	357.400.000
Mei	1.177.575.000	438.750.000	406.475.000
Juni	1.613.500.000	495.475.000	517.025.000
Juli	1.357.700.000	478.525.000	583.775.000
Agustus	2.034.525.000	645.625.000	647.475.000
September	1.702.975.000	500.650.000	512.575.000
Oktober	675.400.000	559.125.000	349.800.000
November	1.317.800.000	498.450.000	503.050.000
Desember	1.321.300.000	527.350.000	539.050.000
Subtotal	6.756.875.000	6.616.250.000	5.685.050.000
Total Pendapatan PNBP			29.058.175.000

BAB III HASIL KEGIATAN

Direktorat Registrasi Pangan memiliki 23 kegiatan selama tahun 2022, dengan pembiayaan kegiatan di Direktorat Registrasi Pangan Olahan tahun 2022 berasal dari DIPA Satker Deputi III tahun anggaran 2022. Masing – masing kegiatan akan mendukung capaian kinerja dan anggaran dari Indikator Kinerja Kegiatan yang telah ditetapkan berdasarkan cascading di awal tahun anggaran

3.1 Persentase Pangan Olahan yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Sebelum Diedarkan

Terdapat 2 (dua) kegiatan yang mendukung pemenuhan indikator kinerja kegiatan Persentase Pangan Olahan yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Sebelum Diedarkan dengan rincian sebagai berikut:

3.1.1 Forum Koordinasi Dalam Rangka Registrasi Pangan Olahan

Tujuan

Membahas perkembangan terbaru terkait kebijakan yang dikeluarkan oleh unit teknis terkait dan menyamakan persepsi terhadap standar yang ada, memberikan masukan perbaikan terkait regulasi yang sudah dikeluarkan, serta tindak lanjut implementasinya pada penilaian pangan olahan, dan partisipasi dalam forum/sidang berskala nasional dan internasional.

Pelaksanaan Kegiatan

Secara umum semua kegiatan Forum Koordinasi Dalam Rangka Registrasi Pangan Olahan Tahun 2022 telah dilaksanakan dengan baik sesuai perencanaan walaupun menghadapi beberapa kendala. Ringkasan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10 Pelaksanaan kegiatan forum koordinasi dalam rangka registrasi pangan olahan

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1	Rapat	a. Rapat dalam kantor (36 kali) b. Rapat dalam kota (4 kali) c. Rapat luar kota (3 kali)
2	Perjalanan Dinas	a. Lintas Sektor dalam kota (22 kali) b. Lintas Sektor luar kota (23 kali) c. Lintas Sektor luar negeri (1 kali)
3	Pengadaan	a. Jasa penyelenggaraan kegiatan sebanyak 1 (satu) paket b. Rapid test / swab test Covid-19 untuk 4 (empat) kali kegiatan

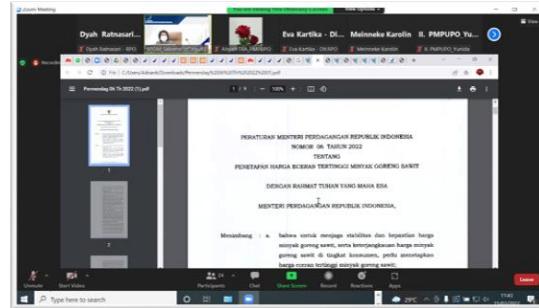
No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
4	Honor	Narasumber (15 Jam)
	Target Fisik kegiatan	1 Laporan
	Realisasi Fisik Kegiatan	1 Laporan (100 %)
	Pagu Anggaran	Rp. 949.688.000,-
	Realisasi Anggaran	Rp 949.646.958,- (100%)

Catatan Penting berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Forum Koordinasi Dalam Rangka Registrasi Pangan Olahan

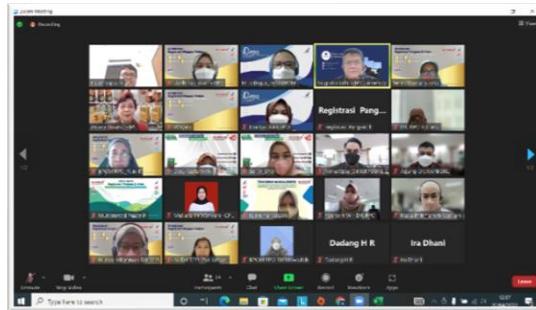
- 1 Pembahasan pengaturan Pelabelan BPA pada Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)
- 2 Penetapan kebijakan terkait relaksasi izin edar Minyak Goreng Sawit (MGS) "Minyakita"
- 3 Penyelenggaraan kegiatan Customer Gathering bagi pelaku usaha dalam rangka meningkatkan *engagement* dengan pelaku usaha pangan olahan
- 4 Pembahasan penetapan golongan dan jenis kemasan pangan bersama tim pakar sebagai dasar dalam integrasi input jenis kemasan pada sistem e-reg berbasis risiko (e-reg RBA)
- 5 Pembahasan program sistem manajemen keamanan pangan untuk mendukung produksi konsumsi berkelanjutan sebagai program New initiative Kedeputian 3 sebagai tindak lanjut dari kunjungan kerja ke Dubai dan Nairobi
- 6 Partisipasi dalam mempersiapkan agenda penyerahan NIE dalam rangkaian kegiatan kunjungan kerja Kepala Badan ke beberapa daerah (Papua Barat, Morotai, Gunungsitoli)
- 7 Bimbingan Teknis Nasional Implementasi Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko yang dilakukan sebagai inisiasi diterapkannya e-reg RBA
- 8 Pembahasan mengenai tindak lanjut dan evaluasi permasalahan pendaftaran akun pada awal Implementasi Registrasi Akun Pada Ereg RBA
- 9 Pelayanan desk registrasi pangan olahan di Bali dan Bandung
- 10 Rapat Pembahasan Persyaratan Etilen Glikol dan Dietilen Glikol pada Bahan Tambahan Pangan Dalam Proses Registrasi
- 11 Partisipasi dalam rangkaian persiapan kegiatan UMKM Expo
- 12 Penyelenggaraan program *Training of Trainer* (ToT) bagi petugas fasilitator registrasi pangan pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) di daerah regional jawa tengah dan timur.



Gambar 11. Penyelenggaraan kegiatan *Customer Gathering* bagi pelaku usaha



Gambar 12. Rapat penetapan kebijakan terkait relaksasi izin edar Minyak Goreng Sawit (MGS) "Minyak Kita"



Gambar 13. Rapat pembahasan penetapan golongan dan jenis kemasan pangan



Gambar 14. Desk Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko

3.1.2 Sekolah *Registration Officer* Pangan Olahan

Sekolah *Registration Officer* Pangan Olahan



meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap proses registrasi dan meningkatkan kompetensi seorang *Registration Officer* dalam melakukan proses registrasi pangan olahan

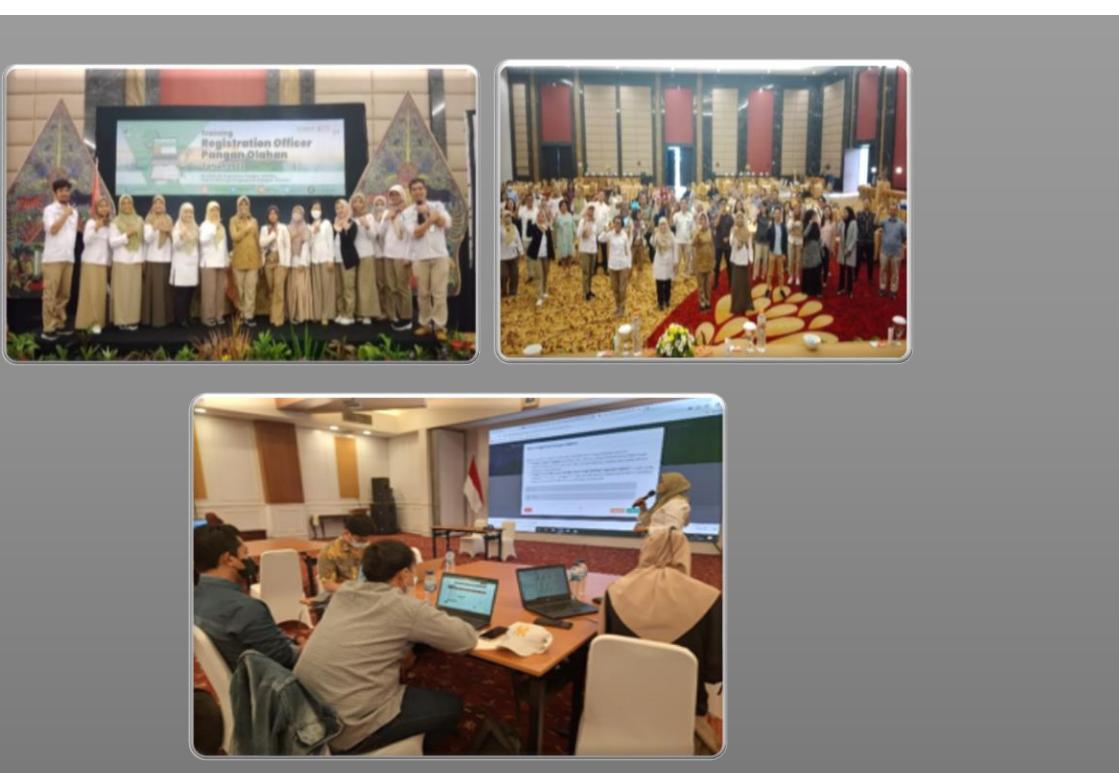


- *Registration Officer* diharapkan mampu menyiapkan dan mengevaluasi secara mandiri dokumen yang didaftarkan dengan baik dan benar.
- *Registration Officer* juga diharapkan memiliki sikap teliti, jujur dan komunikatif selama proses registrasi, Sehingga proses registrasi pangan olahan akan lebih mudah, keberhasilan proses registrasi meningkat dan perizinan berusaha lebih cepat diterbitkan.

Tabel 11 Kegiatan sekolah *registration officer* pangan olahan

No	Pelaksanaan Kegiatan
1	<p>Persiapan</p> <p>Rapat dalam kantor 8 kali dan fullday dalam kota 1 kali.</p> <p>Output:</p> <p>Usulan Standar Kompetensi</p> <p>Partisipan:</p> <p>Direktorat Registrasi Pangan, PPSDM BPOM, Direktorat Bina Standarisasi Kompetensi dan Program Pelatihan, Kementerian Tenaga Kerja dan Badan Nasional Sertifikasi Profesi, GAPMMI,</p>

2	Uji Coba Training Registration Officer												
a	Uji Coba Training Registration Officer Pangan Olahan Pelaksanaan: Tanggal : 21 – 22 November 2022 Tempat : Singhasari Resort Batu Kabupaten Malang Peserta : 49 pelaku usaha (anggota asosiasi Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia)												
b	Uji Coba Training Registration Officer Pangan Olahan 2 (khusus UMK) Pelaksanaan: Tanggal : Tempat : Aula Bhineka Tunggal Ika, Badan POM, Jakarta Peserta : 18 UMK Pangan Olahan												
3 Evaluasi													
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Evaluasi Level I</th> <th>Evaluasi Level II</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>evaluasi terkait persepsi peserta training terhadap kualitas penyelenggaraan, meliputi penyelenggara training dan tenaga pengajar</td> <td> evaluasi terhadap hasil dan capaian proses pembelajaran (tercapaianya transfer pengetahuan (transfer of learning)) Indikator: pengetahuan (kognitif), keterampilan, dan/atau sikap sebelum dan sesudah training. Metode : Test Objectif (min kelulusan 70) Cara perhitungan: 80% nilai pembelajaran (nilai Post Test) + 20% nilai sikap perilaku) Hasil: <ul style="list-style-type: none"> • Uji Coba Training Registration Officer 1, 49 orang Lulus (100%). • Uji Coba Training Registration Officer 2, 13 orang Lulus (86,67%), 5 orang Tidak Lulus (13,33%) </td></tr> <tr> <td>Target Fisik kegiatan</td> <td>1 Laporan</td></tr> <tr> <td>Realisasi Fisik Kegiatan</td> <td>1 Laporan (100 %)</td></tr> <tr> <td>Pagu Anggaran</td> <td>Rp 312.602.000</td></tr> <tr> <td>Realisasi Anggaran</td> <td>Rp 312.564.104 (99,98%)</td></tr> </tbody> </table>	Evaluasi Level I	Evaluasi Level II	evaluasi terkait persepsi peserta training terhadap kualitas penyelenggaraan, meliputi penyelenggara training dan tenaga pengajar	evaluasi terhadap hasil dan capaian proses pembelajaran (tercapaianya transfer pengetahuan (transfer of learning)) Indikator: pengetahuan (kognitif), keterampilan, dan/atau sikap sebelum dan sesudah training. Metode : Test Objectif (min kelulusan 70) Cara perhitungan: 80% nilai pembelajaran (nilai Post Test) + 20% nilai sikap perilaku) Hasil: <ul style="list-style-type: none"> • Uji Coba Training Registration Officer 1, 49 orang Lulus (100%). • Uji Coba Training Registration Officer 2, 13 orang Lulus (86,67%), 5 orang Tidak Lulus (13,33%) 	Target Fisik kegiatan	1 Laporan	Realisasi Fisik Kegiatan	1 Laporan (100 %)	Pagu Anggaran	Rp 312.602.000	Realisasi Anggaran	Rp 312.564.104 (99,98%)
Evaluasi Level I	Evaluasi Level II												
evaluasi terkait persepsi peserta training terhadap kualitas penyelenggaraan, meliputi penyelenggara training dan tenaga pengajar	evaluasi terhadap hasil dan capaian proses pembelajaran (tercapaianya transfer pengetahuan (transfer of learning)) Indikator: pengetahuan (kognitif), keterampilan, dan/atau sikap sebelum dan sesudah training. Metode : Test Objectif (min kelulusan 70) Cara perhitungan: 80% nilai pembelajaran (nilai Post Test) + 20% nilai sikap perilaku) Hasil: <ul style="list-style-type: none"> • Uji Coba Training Registration Officer 1, 49 orang Lulus (100%). • Uji Coba Training Registration Officer 2, 13 orang Lulus (86,67%), 5 orang Tidak Lulus (13,33%) 												
Target Fisik kegiatan	1 Laporan												
Realisasi Fisik Kegiatan	1 Laporan (100 %)												
Pagu Anggaran	Rp 312.602.000												
Realisasi Anggaran	Rp 312.564.104 (99,98%)												



Gambar 15 Pelaksanaan sekolah *registration officer* di Malang dan Jakarta

3.2 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Direktorat Registrasi Pangan Olahan

3.2.1 Survey Kepuasan Pelanggan

Sebagai unit yang telah menerapkan *Quality Management System*, Direktorat Registrasi Pangan Olahan selalu menerapkan perbaikan yang berkesinambungan. Untuk melihat keberhasilan berjalannya sistem manajemen mutu dan reformasi birokrasi di Direktorat Registrasi Pangan Olahan, salah satu alat ukurnya adalah kepuasan pelanggan. Kegiatan survei kepuasan pelanggan dilaksanakan sebagai upaya evaluasi kinerja dengan mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas pelayanan publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Registrasi Pangan Olahan.

Kegiatan survey kepuasan pelanggan dilakukan swakelola yang diawali dengan rapat persiapan untuk menyusun rencana survei, jumlah sampel, konten kuesioner online dan teknis pelaksanaan. Unsur yang diukur melalui kuesioner survey kepuasan pelanggan tahun 2022 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 dan dapat dilihat pada **Tabel 12**

Tabel 12 Unsur dan indikator layanan yang dilakukan evaluasi pada survey kepuasan pelanggan tahun 2022

II. Evaluasi Proses Layanan			Apa yang Anda rasakan?				Apa yang Anda harapkan?				
No	Unsur	Indikator									
1	Persyaratan	A1	Ketersediaan informasi mengenai persyaratan pendaftaran pangan di situs e-Registration dan subsite registrasipangan.pom.go.id	Tidak Memadai	Kurang Memadai	Memadai	Sangat Memadai	Tidak Memadai	Kurang Memadai	Memadai	Sangat Memadai
		A2	Kemudahan memahami persyaratan pendaftaran pangan di situs e-Registration dan subsite registrasipangan.pom.go.id	Tidak Mudah Dipahami	Kurang Mudah Dipahami	Mudah Dipahami	Sangat Mudah Dipahami	Tidak Mudah Dipahami	Kurang Mudah Dipahami	Mudah Dipahami	Sangat Mudah Dipahami
		A3	Kemudahan memenuhi persyaratan pendaftaran pangan di situs e-Registration dan subsite registrasipangan.pom.go.id	Tidak Mudah Dipenuhi	Kurang Mudah Dipenuhi	Mudah Dipenuhi	Sangat Mudah Dipenuhi	Tidak Mudah Dipenuhi	Kurang Mudah Dipenuhi	Mudah Dipenuhi	Sangat Mudah Dipenuhi
		A4	Updating informasi pendaftaran	Tidak up to date	Kurang up to date	Up to date	Sangat up to date	Tidak up to date	Kurang up to date	Up to date	Sangat up to date
2	Prosedur	A5	Kemudahan memperoleh informasi mengenai status pendaftaran	Tidak mudah diperoleh	Kurang mudah diperoleh	Mudah diperoleh	Sangat mudah diperoleh	Tidak mudah diperoleh	Kurang mudah diperoleh	Mudah diperoleh	Sangat mudah diperoleh
		A6	Kemudahan memahami prosedur registrasi pangan olahan	Tidak Mudah Dipahami	Kurang Mudah Dipahami	Mudah Dipahami	Sangat Mudah Dipahami	Tidak Mudah Dipahami	Kurang Mudah Dipahami	Mudah Dipahami	Sangat Mudah Dipahami
		A7	Kemudahan memenuhi prosedur registrasi pangan olahan	Tidak Mudah Dipenuhi	Kurang Mudah Dipenuhi	Mudah Dipenuhi	Sangat Mudah Dipenuhi	Tidak Mudah Dipenuhi	Kurang Mudah Dipenuhi	Mudah Dipenuhi	Sangat Mudah Dipenuhi
3	Waktu	A8	Ketepatan pemenuhan waktu pelayanan Catatan : Sesuai SOP, waktu evaluasi maksimum 30 hari kerja time to respond, notifikasi maksimum 5 hari kerja sejak pembayaran.	Tidak Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Terpenuhi	Sangat Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Terpenuhi	Sangat Terpenuhi
4	Biaya/Tarif	A9	Transparansi informasi tentang biaya pendaftaran pangan	Tidak transparan	Kurang transparan	Transparan	Sangat Transparan	Tidak transparan	Kurang transparan	Transparan	Sangat Transparan
		A10	Kemudahan proses pembayaran	Tidak Mudah	Kurang Mudah	Mudah	Sangat Mudah	Tidak Mudah	Kurang Mudah	Mudah	Sangat Mudah
		A11	Keterjangkauan biaya pendaftaran	Tidak Terjangkau	Kurang Terjangkau	Terjangkau	Sangat Terjangkau	Tidak Terjangkau	Kurang Terjangkau	Terjangkau	Sangat Terjangkau
5	Produk	A12	Ketersediaan jenis layanan dalam e-Registration (Registrasi baru/ Registrasi variasi/ Registrasi ulang)	Tidak Memadai	Kurang Memadai	Memadai	Sangat Memadai	Tidak memadai	Kurang Memadai	Memadai	Sangat Memadai
		A13	Ketersediaan media informasi/pengaduan (konsultasi, customer service, call center, email, live chat, helpdesk)	Tidak Memadai	Kurang Memadai	Memadai	Sangat Memadai	Tidak memadai	Kurang Memadai	Memadai	Sangat Memadai
		A14	Kemudahan memahami menu/konten pada e-Registration	Tidak Mudah Dipahami	Kurang Mudah Dipahami	Mudah Dipahami	Sangat Mudah Dipahami	Tidak Mudah Dipahami	Kurang Mudah Dipahami	Mudah Dipahami	Sangat Mudah Dipahami
		A15	Kemudahan mengisi menu/konten pada e-Registration	Tidak Mudah Dilis	Kurang Mudah Dilis	Mudah Dilis	Sangat Mudah Dilis	Tidak Mudah Dilis	Kurang Mudah Dilis	Mudah Dilis	Sangat Mudah Dilis
6	Kompetensi	A16	Kompetensi petugas memberikan pelayanan informasi/pengaduan (konsultasi, customer service, call center, email, live chat, helpdesk)	Tidak Kompeten	Kurang Kompeten	Kompeten	Sangat Kompeten	Tidak Kompeten	Kurang Kompeten	Kompeten	Sangat Kompeten
		A17	Kompetensi petugas dalam mengevaluasi dokumen Registrasi Pangan Olahan	Tidak Kompeten	Kurang Kompeten	Kompeten	Sangat Kompeten	Tidak Kompeten	Kurang Kompeten	Kompeten	Sangat Kompeten
7	Perilaku	A18	Sikap petugas dalam merespon pelanggan	Tidak Santun	Kurang santun	Santun	Sangat Santun	Tidak Santun	Kurang santun	Santun	Sangat Santun
		A19	Kemampuan petugas dalam berkomunikasi (tulisan atau verbal).	Tidak Komunikatif	Kurang Komunikatif	Komunikatif	Sangat Komunikatif	Tidak Komunikatif	Kurang Komunikatif	Komunikatif	Sangat Komunikatif
8	Prosedur Penanganan Pengaduan	A20	Kemudahan akses informasi/pengaduan (konsultasi, customer service, call center, email, live chat, helpdesk)	Tidak Mudah	Kurang Mudah	Mudah	Sangat Mudah	Tidak Mudah	Kurang Mudah	Mudah	Sangat Mudah
		A21	Kecepatan petugas merespon pengaduan	Tidak Cepat	Kurang Cepat	Cepat	Sangat Cepat	Tidak Cepat	Kurang Cepat	Cepat	Sangat Cepat
9	Surana/Prasara	A22	Kemudahan akses aplikasi e-registration	Tidak Mudah	Kurang Mudah	Mudah	Sangat Mudah	Tidak Mudah	Kurang Mudah	Mudah	Sangat Mudah

Pelaksanaan survey dilakukan secara online sebanyak 2 kali dalam setahun yaitu pada triwulan II dan triwulan IV. Selanjutnya dilakukan pengolahan data isian survey sebanyak 2 kali setelah masing-masing data survei tiap periode didapatkan. Pengolahan data mencakup profil responden, nilai indeks kepuasan, gap analisis, kuadran IPA dan rekap saran dan masukan. Setelah dilakukan pengolahan data, dilakukan pembahasan hasil survey bersama narasumber/ahli statistika untuk mendapatkan saran dan masukan dari hasil survey didapatkan. Hasil pembahasan dituangkan dalam sebuah laporan yang merupakan output dari kegiatan survey kepuasan pelanggan. Berikut merupakan pelaksanaan dan output kegiatan survey kepuasan pelanggan:

Tabel 13 Pelaksanaan dan output kegiatan survey kepuasan pelanggan 2022

No	Sub	Pelaksanaan Kegiatan
1	Survey Kepuasan Pelanggan Periode I	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan Survei: 18 Februari dan 23 Maret 2022 Pelaksanaan Survey: 22 - 27 April 2022 Pengolahan Data Survei: 28 April - 20 Mei 2022 Pembahasan Hasil Survey: 16 Juni 2022 Pembahasan Tindak Lanjut: 27 Juli 2022
2	Survey Kepuasan Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan Survei: 25 Oktober 2022 Pelaksanaan Survey: 26 - 31 Oktober 2022



No	Sub	Pelaksanaan Kegiatan
	Periode II	<ul style="list-style-type: none"> Pengolahan Data Survei: 1 - 18 November 2022 Pembahasan Hasil Survey: 2 Desember 2022
	Target Fisik kegiatan	1 Laporan
	Realisasi Fisik Kegiatan	1 Laporan (100%)
	Pagu Anggaran	Rp. 12.825.000,-
	Realisasi Anggaran	Rp. 12.801.403, - (99,82%)

Indeks Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index / CSI*) di Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2022 periode I adalah 77,325 (Baik) dari 849 responden dan periode II adalah 76,734 (Baik) dari 710 responden. Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) Total tahun 2022 adalah **77,03 (Baik)**. CSI tahun 2022 lebih rendah dari CSI tahun 2021 (77,07) (Baik). Rincian hasil survey kepuasan pelanggan per unsur dapat dilihat pada

Tabel 14

Tabel 14 Hasil indeks kepuasan pelanggan tahun 2022

No	Unsur	Periode I			Periode II		
		Gap	Kinerja	Kepuasan	Gap	Kinerja	Kepuasan
1	Persyaratan	-0,481	86,535	77,356	-0,487	86,2	76,4
2	Prosedur	-0,456	87,248	78,033	-0,513	85,4	75,2
3	Waktu	-0,689	80,409	70,701	-0,615	82,3	71,8
4	Biaya/Tarif	-0,188	94,784	85,257	-0,240	93,3	83,7
5	Produk	-0,476	86,604	76,907	-0,499	85,8	75,6
6	Kompetensi	-0,518	85,505	76,340	-0,443	87,5	77,3
7	Perilaku	-0,299	91,571	81,095	-0,293	91,7	80,95
8	Prosedur Penanganan Pengaduan	-0,785	77,735	68,522	-0,703	79,9	70,0
9	Sarana/Prasarana	-0,306	91,41	81,478	-0,359	89,8	79,5
INDEKS TOTAL		-0,466	86,867	77,299	-11,5	86,5	76,4
CSI		77,325			76,734		
CSI 2022		77,03					

Berdasarkan hasil survey kepuasan pelanggan periode I dan II, unsur utama yang perlu dilakukan perbaikan adalah Waktu dan Prosedur Penanganan Pengaduan. Adapun Unsur dan Indikator yang perlu dilakukan perbaikan berdasarkan metode analisisnya dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 15 Unsur dan indikator yang perlu dilakukan perbaikan berdasarkan metode analisis

No	Metode Analisis	Unsur dan Indikator yang perlu dilakukan perbaikan	
		Periode 1	Periode 2
1.	Gap Analysis	1. Unsur: a. Prosedur Penanganan Pengaduan b. Waktu 2. Indikator: a. A20. Kemudahan akses informasi/pengaduan b. A21. Kecepatan petugas merespon pengaduan c. A13. Ketersediaan media informasi/pengaduan (konsultasi, customer service, call center, email, live chat, helpdesk) d. A8. Ketepatan pemenuhan waktu	1. Unsur: a. Prosedur Penanganan Pengaduan b. Waktu 2. Indikator: a. A20. Kemudahan akses informasi/pengaduan b. A21. Kecepatan petugas merespon pengaduan c. A13. Ketersediaan media informasi/pengaduan (konsultasi, customer service, call center, email, live chat, helpdesk) d. A8. Ketepatan pemenuhan waktu
2.	Kuadran IPA	1. Unsur: Kompetensi 2. Indikator: a. A3. Kemudahan memenuhi persyaratan b. A16. Kompetensi petugas memberikan pelayanan informasi/pengaduan c. A17. Kompetensi petugas dalam mengevaluasi dokumen registrasi	1. Unsur: Persyaratan 2. Indikator: a. A2. Kemudahan memahami persyaratan pendaftaran pangan di situs e-Registration dan subsite registrasipangan.pom.go.id b. A5. Kemudahan memperoleh informasi mengenai status pendaftaran

3.2.2 Pengelolaan Media Komunikasi Registrasi Pangan Olahan

Direktorat Registrasi Pangan Olahan senantiasa berusaha untuk memberikan pelayanan yang efektif, efisien, dan berorientasi kepada pelanggan (pelaku usaha). Untuk itu, kemudahan akses informasi mengenai registrasi pangan olahan sangat penting untuk ditingkatkan. Saat ini, informasi mengenai registrasi pangan olahan dapat dengan mudah diperoleh oleh pelaku usaha, baik melalui konsultasi langsung dengan petugas (tatap muka), maupun konsultasi tidak langsung menggunakan aplikasi *live chat*, telepon (*call center*), *e-mail*, hingga Konsultasi Online dengan Kepala Seksi.

Informasi mengenai registrasi pangan olahan yang lengkap, jelas, dan mudah dipahami diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pelaku usaha sehingga pelaku usaha dapat melakukan registrasi pangan olahannya secara mandiri dan mudah. Hal inilah yang mendorong kami untuk melaksanakan kegiatan “Pengelolaan Media Komunikasi

Registrasi Pangan Olahan". Beberapa kegiatan dilakukan untuk mendukung penyampaian informasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik seperti Web Seminar Registrasi Pangan Olahan, SMS Blast, Digital Marketing, Pengembangan Aplikasi Call Center dan *Benchmark Pengelolaan Media Komunikasi*.

a. Webinar Registrasi Pangan Olahan

Web Seminar dilakukan secara daring, peserta utama dalam kegiatan webinar adalah pelaku usaha pangan olahan di seluruh Indonesia, inkubator bisnis, asosiasi pelaku usaha, masyarakat, UMKM, serta pihak-pihak terkait seperti perwakilan Balai/Balai Besar/Loka POM, Kementerian/Lembaga/Dinas, Institusi Pendidikan. Pada tahun 2022, telah dilakukan **10 kali** Web Seminar Registrasi Pangan Olahan dengan rincian sebagai berikut :

1. Webinar 1

- Tema "Registrasi Pangan Olahan dan Kemudahan Perizinan Berusaha, Registrasi Makin Mudah"
- Hari, Tanggal : Jumat, 25 Maret 2022
- Waktu : 08.00 – 12.00 WIB
- Peserta : **1000** orang hadir zoom meeting dan **2100** orang menyaksikan streaming youtube Direktorat Registrasi Pangan Olahan
- Materi :
 1. Perizinan Berusaha pada OSS RBA (Pusat Data dan Informasi, Kementerian Investasi/BKPM)
 2. Sertifikasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik/CPPOB (Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan, BPOM)
 3. Registrasi Pangan Olahan yang Baik (Direktorat Registrasi Pangan Olahan, BPOM)



Gambar 16 Dokumentasi webinar registrasi pangan olahan

2. Webinar 2

- Tema “Sosialisasi Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko”
- Hari, Tanggal : Rabu, 6 Juli 2022
- Waktu : 08.00 – 12.00 WIB
- Peserta : **1000** orang hadir zoom meeting dan **2800** orang menyaksikan streaming youtube Direktorat Registrasi Pangan Olahan
- Materi :
 1. Sosialisasi Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko (Direktorat Registrasi Pangan Olahan)
 2. Simulasi Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko (Direktorat Registrasi Pangan Olahan)



Gambar 17 Dokumentasi sosialisasi aplikasi pangan olahan berbasis resiko

3. Webinar 3-10:

- Webinar ini Lanjutan dari “Sosialisasi Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko” yang dilaksanakan sebagai lanjutan dari webinar 2 pada 6 Juli 2022. Sosialisasi **ereg RBA** yang terintegrasi secara **OSS** dibagi dalam 8 (delapan) daerah regional bekerja sama dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT) selama bulan Juli dan Agustus 2022.
- Peserta webinar dapat bergabung langsung melalui zoom, menyaksikan streaming live youtube Direktorat Registrasi Pangan Olahan ataupun hadir menyaksikan secara rely di UPT masing-masing. Total peserta yang hadir mengikuti kegiatan ini adalah **7121 orang**. Rekapan jumlah peserta yang menghadiri sosialisasi ereg RBA secara regional dapat dilihat pada tabel di bawah ini.Tabel Jadwal Kegiatan Sosialisasi ereg RBA Regional

Tabel 16 Jadwal kegiatan sosialisasi ereg RBA Regional

Kegiatan	Bulan Juli				Bulan Agustus			
	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4
Sosialisasi lanjutan ereg-RBA								
1. Regional Barat I secara <i>online</i> (Balai Besar/ Balai/ Loka POM di Aceh, Aceh Selatan, Aceh Tengah, Medan, Toba Samosir, Padang, Payakumbuh, Dharmasraya, Lubuklinggau)		13 Juli						
2. Regional Barat II secara <i>online</i> (Balai Besar/ Balai/ Loka POM di Pekanbaru, Dumai, Indragiri Hilir, Jambi, Bengkulu, Rujang Lebong, Lampung, Tulan Bawang, Batam)			19 Juli					
3. Regional Barat III secara <i>online</i> (Balai Besar/ Balai/ Loka POM di Palembang, Sungai Penuh, Belitung, Pangkal Pinang, Tanjung Pinang, Tanjung Balai, DKI Jakarta, Serang, Tangerang)			21 Juli					
4. Regional Barat IV secara <i>online</i> (Balai Besar/ Balai/ Loka POM di Bandung, Tasikmalaya, Bogor, Semarang, Banyumas, Yogyakarta, Surakarta, Surabaya, Kediri, Jember)				27 Juli				
5. Regional Tengah I secara <i>online</i> (Balai Besar/ Balai/ Loka POM di Denpasar, Buleleng, Mataram, Bima, Kupang, Ende, manggarai Barat, Pontianak, Sanggau)					4 Agt			
6. Regional Tengah II secara <i>online</i> (Balai Besar/ Balai/ Loka POM Palangkaraya, Kotawaringin Barat, Hulu Sungai Utara, Banjarmasin, Samarinda, Balikpapan, Tarakan, Tanah Bumbu, Gorontalo)						11 Agt		
7. Regional Tengah III secara <i>online</i> (Balai Besar/ Balai/ Loka POM di Manado, Sangihe, Makassar, Banggai, Palu, Bau-bau, Mamuju, Kendari, Palopo)							18 Agt	
8. Regional Timur secara <i>online</i> (Balai Besar/ Balai/ Loka POM di Ambon, Morotai, Manokwari, Merauke, Mimika, Jayapura, Maluku Tenggara, Sorong, Mamuju, Sofifi)								25 Agt

Tabel 17 Rekapan peserta sosialisasi ereg RBA Regional

Tanggal	Regional	Peserta Zoom	Peserta Youtube	Peserta Luring (UPT)	Jumlah
13 Juli	Barat I	112 orang	209 orang	0 orang	321 orang
19 Juli	Barat II	83 orang	213 orang	50 orang	346 orang
21 Juli	Barat III	257 orang	256 orang	30 orang	543 orang
27 Juli	Barat IV	252 orang	266 orang	40 orang	558 orang
4 Agt	Tengah I	114 orang	210 orang	0 orang	324 orang
11 Agt	Tengah II	424 orang	408 orang	20 orang	852 orang
18 Agt	Tengah III	86 orang	133 orang	31 orang	250 orang
25 Agt	Timur	51 orang	76 orang	0 orang	127 orang
Total		2379 orang	4571 orang	171 orang	7121 orang



Gambar 18 Dokumentasi sosialisasi ereg RBA Regional

b. SMS Blast

Pengiriman SMS Blast dilakukan selama bulan Februari hingga Juni 2021. Bentuk SMS yaitu berupa SMS Blast Reguler berdasarkan database yang ada. SMS Blast Reguler dilaksanakan sebanyak 29 (dua puluh sembilan) kali selama 5 (lima) bulan. Total penerima sms adalah sebanyak **33.187 nomor HP**. Konten sms blast adalah terkait layanan publik call center, media sosial, aplikasi Rumah Informasi, kotak saran digital, infomasi umum seperti CEKLIK, *Customer Gathering*, webinar, 2D Barcode, larangan penyuapan dan korupsi. Total Anggaran untuk SMS Blast adalah Rp 60.000.000,-



Gambar 19 Dokumentasi SMS Blast

c. Digital Marketing

Penyelenggaraan pelayanan publik adalah salah satu pilar utama reformasi birokrasi Badan POM. Direktorat Registrasi Pangan Olahan sebagai salah satu unit pelayanan publik melakukan pengawasan pangan olahan sebelum beredar melalui registrasi pangan olahan dengan menerbitkan izin edar pangan olahan. Direktorat registrasi pangan olahan telah berupaya melakukan perbaikan terus menerus dengan berbagai macam inovasi untuk memberi kemudahan pelaku usaha mendaftarkan pangan olahannya. Sosialisasi ataupun kegiatan pendampingan registrasi pangan olahan baik daring maupun luring merupakan salah satu upaya dalam peningkatan pelayanan publik dengan memberi kemudahan bagi pelaku

usaha yang mengalami kesulitan pemenuhan persyaratan. Seiring dengan perkembangan dan peningkatan pelayanan publik di Direktorat Registrasi Pangan Olahan, pelaku usaha perlu mengetahui informasi-informasi terkini terutama registrasi pangan.

Oleh karena itu, Direktorat Registrasi Pangan Olahan menyelenggarakan kegiatan Digital Marketing (Pemasaran Digital) untuk menyebarluaskan informasi terkini terkait registrasi pangan olahan kepada seluruh pelaku usaha dimanapun berada, memperkenalkan dan menanamkan awareness kemudahan registrasi pangan olahan. Tujuan dari pelaksanaan pekerjaan Digital Marketing Direktorat Registrasi Pangan Olahan adalah untuk menyebarluaskan informasi terkait registrasi produk pangan olahan, menarik minat para pelaku usaha pangan olahan untuk mendaftarkan produk pangan olahan mereka melalui aplikasi pendaftaran pangan olahan secara elektronik. Selama tahun 2022, mulai 23 Maret - 23 September 2022 telah dibuat 16 konten, 2 video dan 1 podcast terkait registrasi pangan olahan, dengan total anggaran kegiatan Rp. 75.424.500.

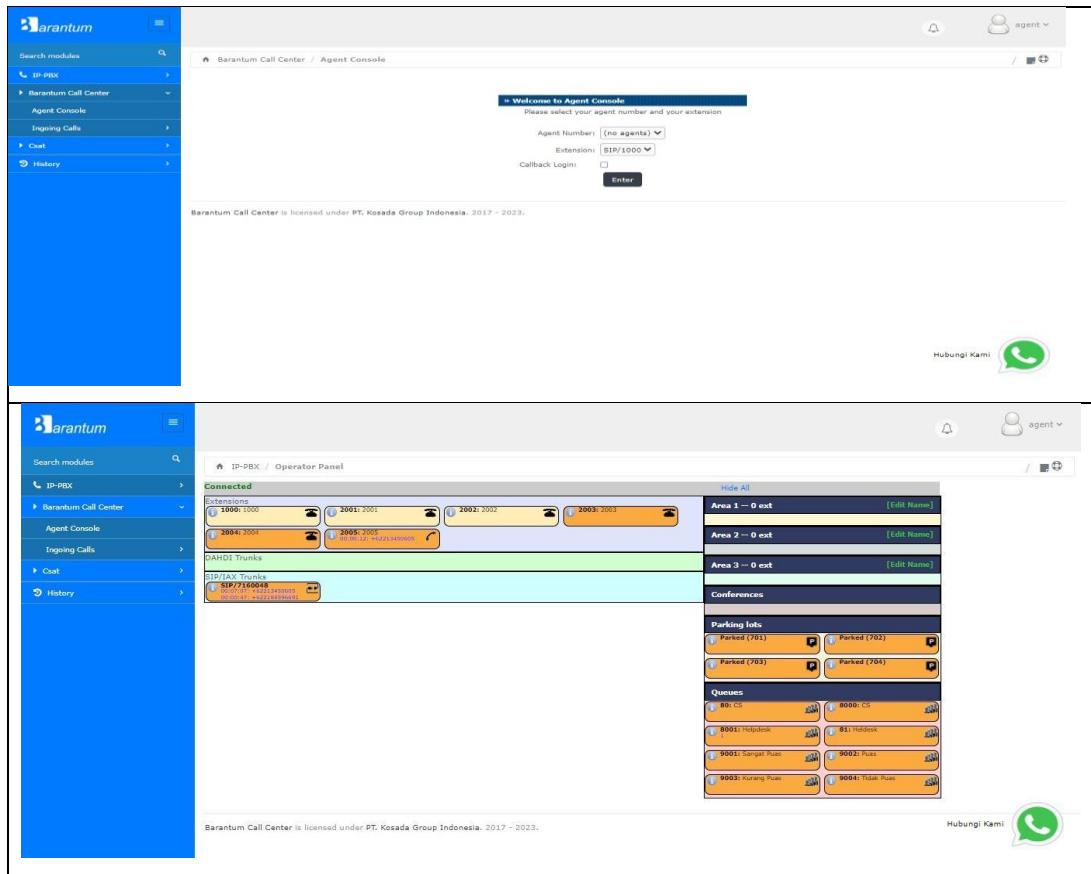


Gambar 20 Dokumentasi digital marketing

d. Pengembangan Aplikasi Call Center

Pengembangan Aplikasi Call Centre dilakukan untuk peningkatan kualitas dari media komunikasi yang terdapat di Direktorat Registrasi Pangan Olahan, untuk menunjang pelayanan publik yang lebih prima. Sebelum pengembangan, call centre Dit. RPO menggunakan telepon PABX dan nomor handphone reguler, dimana hal ini belum bisa mengakomodir kebutuhan pelanggan, terutama karena tidak adanya fitur antrian dan survey petugas. Setelah pengembangan melalui pihak ketiga yaitu Barantum (PT Kosada Group Indonesia) dibuat pengembangan yaitu satu nomor call

centre dengan line petugas yang lebih banyak, terdapat pengaturan role petugas, adanya sistem antrian, dan survey kepuasan terhadap layanan petugas di akhir pelayanan.



Gambar 21 Pengembangan aplikasi call center

e. **Branchmark Pengelolaan Media Komunikasi**

Studi tiru (Benchmark) pengelolaan media komunikasi dilakukan untuk mendapatkan inspirasi baru terkait inovasi yang bisa diterapkan di Dit. RPO. Pada tahun ini dilakukan 2 kali studi tiru yaitu:

1. Studi tiru ke Kantor Pertanahan Kota Bogor selaku Pemenang Kompetisi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Tahun 2020 untuk Kategori Unit Pengelola Pelayanan, yang diberikan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) melalui unit kerja Deputi bidang Pelayanan Publik. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Mei 2022. Pada studi tiru ini difokuskan untuk menggali pengelolaan pengaduan yang berada di tingkat unit pelayanan publik.



Gambar 22 Dokumentasi studi tiru Kantor Pertanahan Kota Bogor

2. Studi tiru ke Sekretariat Kabinet selaku penerima penghargaan Predikat Terbaik 1 untuk Kementerian/Lembaga (K/L) dalam ajang Anugerah Media Humas Tahun 2021 yang diberikan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo). Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 30 September 2022. Studi tiru ini difokuskan pada pengelolaan media sosial yang dilakukan di sekretariat kabinet.



Gambar 23 Studi tiru ke Sekretariat Kabinet

3.3 Persentase Hasil Penilaian Registrasi Pangan Olahan yang Tepat Waktu

3.3.1 Intensifikasi Penilaian Permohonan Pangan Olahan dalam Rangka Perizinan Berusaha

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan prioritas di Direktorat Registrasi Pangan Olahan guna menyelesaikan permohonan registrasi pangan olahan dan mencapai target yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan ini penilaian terhadap pangan olahan yang diajukan



izin edarnya dilakukan secara intensif sehingga prosesnya dapat berjalan lebih cepat. Selain itu, dalam kegiatan ini dilaksanakan juga Desk Registrasi yang merupakan pendampingan kepada pelaku usaha yang sedang berproses registrasinya baik registrasi akun perusahaan maupun produk pangan. Desk registrasi utamanya diberikan kepada pelaku usaha mikro kecil dan pelaku usaha yang terkendala dalam proses registrasinya.

Tabel 18 Pelaksanaan kegiatan intensifikasi permohonan pangan olahan

No	Sub	Keterangan
1	Pelaksanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. 18x fullday meeting dalam kota dengan pelaku usaha (Jakarta) b. 3x fullday meeting luar kota dengan pelaku usaha (Bogor, Bekasi, Tangerang selatan) c. 5x fullboard meeting luar kota dengan pelaku usaha (Bekasi 2x, Depok, Bogor, Bandung)
2	Peserta Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. 278 peserta secara luring dan b. 150 peserta secara daring
	Target Fisik kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. 18.000 Keputusan (termasuk Izin Edar, Tambahan Data dan Akun perusahaan) b. 410 Pelaku Usaha
	Realisasi Fisik Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. 18.282 keputusan (101,57%) terdiri dari 6.544 keputusan registrasi pangan olahan dan bahan tambahan pangan dan 1.738 keputusan registrasi akun perusahaan. b. 428 Pelaku Usaha (76.94% adalah UMK).
	Pagu Anggaran	Rp 1.469.042.000, -
	Realisasi Anggaran	Rp 1.469.041.400, - (99,99%)

Berdasarkan hasil pendampingan, diperoleh tingkat efektivitas pendampingan dari kegiatan Intesifikasi Penilaian Registrasi Pangan Olahan sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah	Tingkat Efektivitas Pendampingan
<i>Jumlah Pelaku Usaha yang berproses</i>	428	99,30%
<i>Jumlah Pelaku Usaha yang diberikan pendampingan</i>	425	

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022 diperoleh output kegiatan dengan sebaran sesuai pada Gambar 23 dan Gambar 24.



Gambar 25 Sebaran Nomor Izin Edar berdasarkan skala usaha kegiatan intensifikasi permohonan registrasi pangan olahan 2022



Gambar 24 Sebaran pelaku usaha berdasarkan skala usaha intensifikasi registrasi pangan olahan 2022

3.4 Persentase Pengaduan Terkait Registrasi Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti

3.4.1 Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator

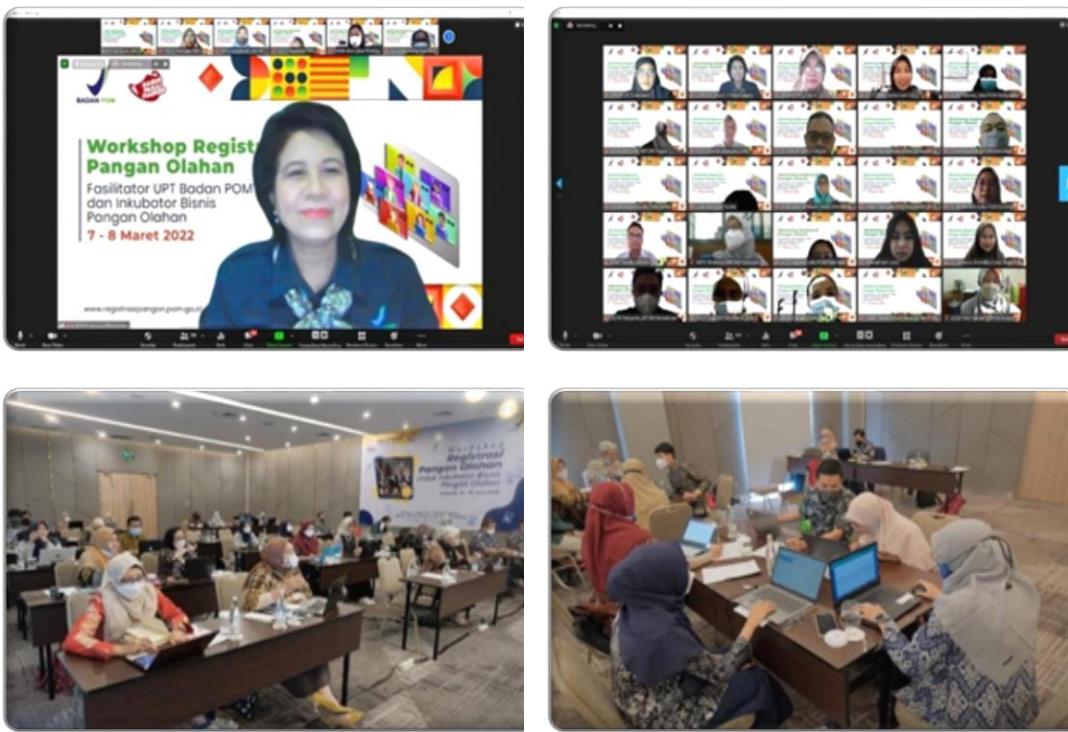
Seiring dengan semakin bertambahnya permohonan pendaftaran yang dilakukan secara e-Registration yang tidak sebanding dengan jumlah dan kapasitas evaluator yang ada di Direktorat Registrasi Pangan Olahan salah satu upaya yang diterapkan adalah *self assessment* oleh sistem untuk pemenuhan persyaratan mutu dan cemaran yang dapat menunjang pemenuhan timeline yang telah ditentukan. Selain itu, saat ini telah ditunjuk dan ditetapkan petugas Balai Besar/Balai POM/Loka POM di seluruh Indonesia yang bertugas sebagai fasilitator.

Untuk lebih meningkatkan pelayanan publik dan keterlibatan peran Balai Besar/Balai/Loka POM serta Fasilitator dari Inkubator Bisnis terhadap registrasi pangan olahan terutama pangan olahan yang diproduksi di daerah setempat, maka Direktorat Registrasi Pangan Olahan menyelenggarakan Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator dan Inkubator Bisnis Pangan Olahan, serta Pembuatan Media E-Learning Registrasi Pangan Olahan.

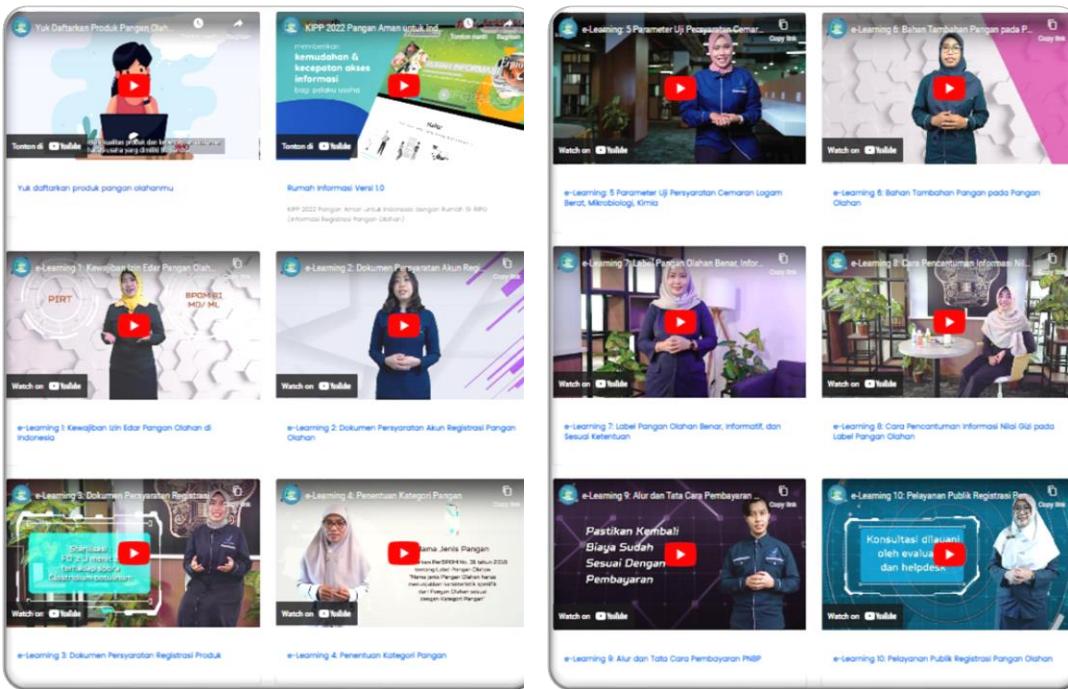
Tabel 19 Rincian kegiatan

No	Sub	Keterangan
OUTPUT		
Target Fisik	181 fasilitator 10 video e-learning	
Realisasi Fisik	: 181 orang fasilitator di Balai Besar/ Balai dan Loka POM dan inkubator bisnis pangan olahan 10 video e-learning Registrasi Pangan Olahan	
Pagu	Rp 183.320.000,-	
Realisasi Anggaran	• Kegiatan workshop (swakelola) Rp 183,316,800,- • Pembuatan Media E-Learning Registrasi Pangan Olahan sebesar Rp 88,946,000, -	
PELAKSANAAN KEGIATAN		
A. Kegiatan Workshop Registration Pangan Olahan		
Materi		<ul style="list-style-type: none">• Registrasi Pangan Olahan• E-sertifikasi (CPPOB)• Kategori Pangan dan Bahan Tambahan Pangan• Cemaran Mikroba, Logam Berat dan Kimia dalam Pangan Olahan• Label Pangan Olahan• Informasi Nilai Gizi dan Klaim pada Label Pangan Olahan• Uji Coba E-registrasi Akun Perusahaan• Uji Coba E-registrasi Pangan Olahan

No	Sub	Keterangan
A.1. Kegiatan Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator (07 - 08 Maret 2022)		
1	Pelaksanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Dilaksanakan pada tanggal 07 – 08 Maret 2022 secara daring melalui <i>zoom meeting</i>. Peserta merupakan peserta yang belum pernah mengikuti <i>workshop</i> pada tahun sebelumnya
2	Peserta Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> 126 peserta dari UPT Badan POM 27 peserta dari incubator bisnis 2 peserta dari RPO
4	Hasil Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> 149/155 peserta dinyatakan lulus (96,13%)
A.2. Kegiatan Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator UPT Badan POM dan Inkubator Bisnis Pangan Olahan (15 – 16 Juni 2022)		
1	Pelaksanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Dilaksanakan pada tanggal 15 – 16 Maret 2022 secara luring dan swakelola di Hotel Novotel, Cikini. Peserta merupakan peserta yang sudah pernah mengikuti <i>workshop</i> pada tahun sebelumnya. Dan ada beberapa peserta baru.
2	Peserta Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> 1 peserta dari Perwakilan Direktorat PMPU, Badan POM 3 peserta dari Perwakilan UPT Badan POM wilayah Jabodetabek Loka POM Tangerang, Loka POM Bogor, dan BBPOM DKI Jakarta) 22 Inkubator Bisnis Pangan Oahan di wilayah Jabodetabek yang merupakan perwakilan dari: <ul style="list-style-type: none"> Kementerian/Lembaga Pemerintah (Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, BRIN). Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta (Politeknik Negeri Jakarta, Universitas Sahid, dll)
3	Hasil Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> 22/26 peserta dinyatakan lulus (84,62%)
B. Pembuatan Media E-learning Registrasi Pangan Olahan		
	Pelaksanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2022 secara daring untuk rapat persiapan, rapat penyusunan konsep dan konten video serta rapat dengan penyedia jasa konsultan desain grafis. Proses pengambilan visual presenter video di Gedung Merah Putih lantai 7 dan Gedung Athena lantai 4 Badan POM Pusat
	Pihak Penyedia Jasa	<ul style="list-style-type: none"> PT Arena Multimedia
	Hasil	<ul style="list-style-type: none"> Video e-learning full : http://bit.ly/VideoE-LearningRPO2022-Full Short Video e-learning : http://bit.ly/ShortVideoE-LearningRPO2022



Gambar 26 Dokumentasi workshop registrasi pangan olahan untuk fasilitator



Gambar 277 Dokumentasi Video E-Learning Registrasi Pangan Olahan

3.4.2 Pengembangan subsite (Rumah Informasi) Registrasi Pangan Olahan

Perkembangan teknologi semakin pesat dan cepat, khususnya teknologi informasi dan komunikasi dibarengi dengan tuntutan masyarakat terhadap berbagai pelaksanaan pemerintahan, telah mendorong pemerintah untuk melaksanakan pemerintahan secara efektif, efisien dan transparan. Upaya penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik atau yang lebih dikenal dengan *e-government* menjadi jawaban dari tuntutan tersebut. Pelaksanaan *e-government* diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas jalur informasi dan komunikasi antara pelaku usaha dan penyedia layanan publik sebagai salah satu prasyarat pelayanan publik yang baik.

Sebagai upaya mewujudkan pelaksanaan *e-government* tersebut, Direktorat Registrasi Pangan Olahan berinovasi dengan pembangunan **Aplikasi Rumah Informasi Registrasi Pangan Olahan** berbasis web atau **Rumah Si-RiPO** pada tahun 2020. Aplikasi tersebut terbukti dapat memberikan kontribusi positif bagi pelayanan publik yang dibuktikan dengan tingkat kepuasan pengguna aplikasi yang mencapai nilai 4.51 dari 5 dan diperolehnya penghargaan untuk aplikasi ini sebagai inovasi pelayanan publik terbaik Badan POM pada tahun 2020. Namun demikian, seiring dengan pelaksanaan *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS-RBA), berkembangnya kebutuhan akan informasi terkait Registrasi Pangan Olahan, dan hasil monitoring evaluasi aplikasi, diidentifikasi bahwa diperlukan pengembangan Aplikasi Rumah Informasi Registrasi Pangan Olahan berbasis web atau Rumah Si-RiPO pada tahun 2022.

Tabel 20 Rincian kegiatan pengembangan aplikasi Si-RiPO

No	Sub	Keterangan
1	Pelaksanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan aplikasi rumah Si-RiPO berbasis web dilakukan oleh pihak ketiga melalui pengadaan langsung sesuai dengan kontrak.Kegiatan ini dilaksanakan selama 60 (enam puluh) hari kalender.
2	Output kegiatan	<ul style="list-style-type: none">Aplikasi Rumah Si-RiPO pada subsite Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang telah dikembangkan. Saat ini, aplikasi dapat diakses melalui https://registrasipangan.pom.go.id/rumahRPO.
3	Rincian kegiatan	<ul style="list-style-type: none">Merancang ulang <i>interface</i> aplikasiPenyesuaian fitur-fitur aplikasi dengan pelaksanaan registrasi pangan olahan berbasis OSS RBA.Penyempurnaan/update menu:<ul style="list-style-type: none">Menu Informasi umum (alur proses registrasi dan update dokumen persyaratan)Menu SimulasiVideo Tutorial

No	Sub	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> • FAQ • Infografis • Kontak Balai/Loka • Menu Kategori Pangan • Menu Statistik Pengunjung • Penambahan fitur-fitur aplikasi <ul style="list-style-type: none"> • KBLI pangan olahan • Label pangan olahan/ Bahan Tambahan Pangan • Tabel Nilai Kandungan Gii dan Takaran Saji • Peraturan terkait pangan olahan • Izin edar • Ereg RBA • Uji coba hasil pekerjaan dengan user/pelaku usaha • Pemberian training untuk petugas • Penyerahan hasil pekerjaan berupa <i>source code</i> dan dokumentasi serta laporan • Pembaruan <i>user manual</i> sesuai dengan pekerjaan pengembangan



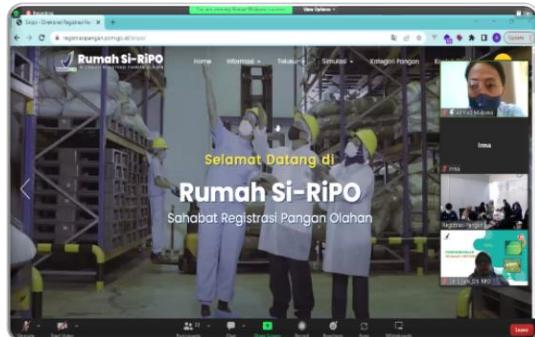
Gambar 28 Pemilihan penyedia jasa pengembangan aplikasi



Gambar 29 Rapat persiapan pengembangan aplikasi



Gambar 30 Pemaparan hasil akhir pengembangan aplikasi



Gambar 31 Uji coba aplikasi (*System Integration Testing/SIT*)



Gambar 32 Uji coba aplikasi (User Acceptance Testing/UAT)



Gambar 33 Aplikasi Rumah Si-RiPO

3.5 Indeks Pelayanan Publik di Registrasi Pangan Olahan

3.5.1 Koordinasi Pelaksanaan Pelayanan Publik

Tujuan kegiatan koordinasi pelaksanaan pelayanan publik adalah terlaksananya operasional di Direktorat Registrasi Pangan Olahan, dengan demikian dapat menunjang kegiatan penilaian produk pangan olahan. Dalam kurun waktu tahun 2022, pagu anggaran untuk kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Pelayana Publik adalah sebesar Rp. 641.355.000 (Enam Ratus Empat Puluh Satu Juta Tiga Ratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah) DIPA-063.01.1.445170/2022 tanggal 17 November 2021 dengan presentase serapan 99,88%. Adapun rincian penggunaan anggaran adalah sebagai berikut :

Tabel 21 Realisasi anggaran kegiatan koordinasi pelaksanaan pelayanan publik

No	Pembelanjaan	Sub Pembelanjaan	Realisasi
1	Belanja Keperluan Perkantoran	Biaya Keperluan Sehari-hari	Rp 51.980.314
		Biaya Penggandaan dan Penjilidan	Rp 250.000
		Biaya Langganan Lisensi Video Conference dan Google Drive	Rp 19.134.526
		Pengadaan ATK untuk keperluan komputer	Rp 30.637.000
		Biaya Paket Data dan Internet	Rp 142.469.795
2	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	Biaya Pengiriman Surat	Rp 591.240
3	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	Pengadaan Perlengkapan Petugas Pelayanan Publik	Rp 44.948.700
4	Belanja Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel	Pengadaan ATK untuk Keperluan Konsumsi	Rp 68.046.188
		Pencetakan	Rp 24.090.592
5	Belanja Bahan	Konsumsi Rapat	Rp 86.093.850
6	Belanja Langganan Telepon Pascabayar	Biaya Langganan Telepon Pascabayar	Rp 1.187.837
10	Belanja Sewa	Sewa Mesin Fotocopy	Rp 36.000.000
		Jasa Penyimpanan Arsip	Rp 81.955.940
11	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	Honor Pengelola Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Rp 11.280.000
12	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Perjalanan Dinas	Rp 6.960.000
13	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Transport PP	Rp 2.400.000
14	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meetng	Paket Meeting	Rp 28.400.000
	Total Realisasi		Rp 636.425.982
	Total Anggaran		Rp 641.355.000
	Sisa Anggaran		Rp 4.929.018

3.6 Persentase Keputusan Registrasi Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar

3.6.1 Uji Petik Hasil Penilaian Pangan Olahan

Tujuan Kegiatan



memastikan bahwa penilaian yang dilakukan sesuai ketentuan dan terjamin kualitasnya,



sebagai dasar tindak lanjut dan pertimbangan efektivitas kebijakan yang telah ditetapkan



mengetahui ketidaksamaan persepsi dalam melakukan penilaian.



Tabel 22 Pelaksanaan dan output kegiatan uji petik

No	Sub	Pelaksanaan Kegiatan
1	Kegiatan uji petik hasil penilaian pangan olahan	<ul style="list-style-type: none">Rapat persiapan: 2 kali pertemuanRapat pembahasan: 2 kali pertemuanOutput kegiatan:<ul style="list-style-type: none">169 berkas yang dilakukan uji petik (163 berkas Pangan Olahan dan 6 berkas BTP)Terdapat 158 berkas (92,9%) sesuai dengan kriteria penilaianDitemukan 12 berkas (7,1%) yang tidak sesuai dengan kriteria penilaian dengan klasifikasi sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">Temuan ringan terkait inputan sebanyak 5 berkasTemuan sedang terkait label sebanyak 7 berkasTemuan berat Nihil
2	Tindak lanjut temuan uji petik	<ul style="list-style-type: none">Rapat monitoring dan evaluasi dilakukan sebanyak satu kali secara daring yang dihadiri oleh penanggungjawab dan pelaksana kegiatan uji petik untuk membahas progress tindak lanjut kegiatan uji petik.Output Kegiatan:<ul style="list-style-type: none">Bersurat ke pelaku usaha untuk melakukan perbaikanPerbaikan input pada sistem <i>e-registrastion</i>Mengirimkan nota dinas kepada Direktorat Standarisasi Pangan Olahan
Target fisik kegiatan	169 berkas hasil penilaian pangan olahan tahun 2021 yang diuji petik	
Realisasi fisik kegiatan	159 berkas hasil penilaian pangan olahan tahun 2021 yang diuji petik (100%)	
Pagu anggaran	Rp. 8.850.000	
Realisasi anggaran	Rp. 8.822.500 (99,69%)	



Gambar 34 Dokumentasi kegiatan uji petik

3.6.2 Penyusunan Draft Revisi Peraturan Registrasi Pangan Olahan

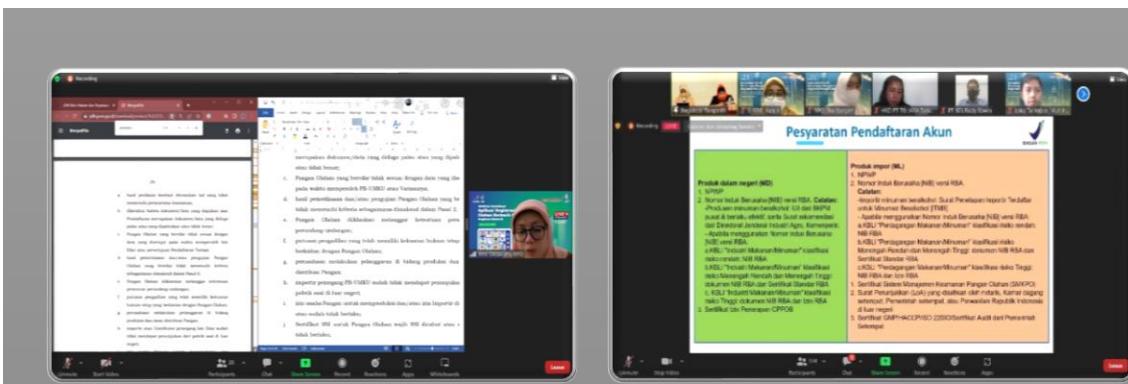
Sehubungan dengan telah ditetapkannya UU Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, PP Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, dan PerBPOM Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Obat dan Makanan mengakibatkan perubahan kondisi lingkungan dan strategis registrasi pangan olahan. Dalam rangka menyesuaikan perubahan tersebut, maka perlu dilakukan revisi dengan mengkaji ulang (review) dan memperbarui (updating) peraturan pendaftaran pangan olahan. Selain itu salah satu lampiran pada Peraturan Kepala BPOM No. 27 Tahun 2017 tentang Pendaftaran Pangan Olahan yaitu Lampiran IV yang mengatur label pangan olahan telah dibuat menjadi Peraturan tersendiri yaitu Peraturan BPOM No. 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BPOM No. 20 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Label Pangan Olahan. Oleh karena itu dibutuhkan kegiatan revisi peraturan dalam rangka penyempurnaan serta simplifikasi peraturan guna memudahkan pelaku usaha dalam mendaftarkan pangan olahannya. Kegiatan Penyusunan Draft Revisi Peraturan Registrasi Pangan Olahan tahun 2022 merupakan kegiatan lanjutan dari penyusunan revisi peraturan di tahun sebelumnya, yakni tahun 2021.



Gambar 35. Roadmap Penyusunan Draft Revisi Peraturan Registrasi Pangan Olahan

Tabel 23 Pelaksanaan dan output kegiatan Draft Revisi Peraturan

KEGIATAN		
No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1	Rapat Pelaksanaan	a. 18 kali rapat pembahasan dan penyusunan di kantor (hybrid) b. 4 (empat) kali rapat secara daring (online) c. 1 (satu) kali rapat full day dalam kota yang dilakukan secara hybrid (kombinasi luring dan daring)
2.	Partisipan	Tim teknis dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan, Unit lain di Kedeputian III, Biro Hukum dan Organisasi, Kementrian/Lembaga lain, Asosiasi Pelaku Usaha, Pelaku Usaha, Akademisi, dan Perwakilan Tokoh Masyarakat atau Tim Pakar.
Target Fisik Kegiatan		1 Rancangan Peraturan registrasi Pangan Olahan
Realisasi Fisik Kegiatan		1 Rancangan Peraturan registrasi Pangan Olahan terdiri dari 12 Bab, 64 pasal dan 7 lampiran (100%)
Pagu Anggaran		Rp. 64.370.000,-
Realisasi Anggaran		Rp 64.368.464,- (99,69%)



Gambar 36. Rapat Pembahasan Draft Rancangan Peraturan registrasi Pangan Olahan



Gambar 37. Konsultasi Publik Rapat Rancangan Peraturan Registrasi Pangan Olahan

Tahapan selanjutnya sesuai dengan SOP penyusunan peraturan, rancangan peraturan telah disampaikan kepada Biro Hukum dan Organisasi untuk selanjutnya dilakukan proses Harmoninasi dengan Kementerian Hukum dan HAM. Mengingat waktu yang dibutuhkan untuk proses harmonisasi sampai dengan diundangkan tidak singkat, maka harmonisasi peraturan belum dapat dilaksanakan pada tahun 2022, sehingga diajukan untuk masuk ke dalam Progsun Tahun 2023 dan dapat diundangkan pada tahun 2023.

3.6.3 Penyusunan Handbook Registrasi Pangan Olahan Sesuai Komoditi

Tujuan

Memberikan kemudahan informasi bagi para stakeholder, terutama pelaku usaha UMKM terkait tatacara registrasi pangan olahan yang informatif dan spesifik.

Penyusunan Handbook ini memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:



Pelaksanaan Kegiatan sebagai berikut:

PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Sub Kegiatan	Keterangan
1	Pelaksanaan	20 kali pembahasan selama periode bulan Februari - Desember 2022
2.	Tim penyusun	15 orang (pengarah, ketua, dan anggota tim pelaksana yang terdiri dari petugas penilai registrasi pangan olahan dan perwakilan dari Unit Layanan Pengaduan Konsumen Badan POM)
	Target Fisik Kegiatan	6 (enam) <i>Handbook Registrasi Pangan Olahan</i>
	Realisasi Fisik Kegiatan	6 (enam) <i>Handbook Registrasi Pangan Olahan</i>
	Pagu Anggaran	Rp. 76.439.000,-
	Realisasi Anggaran	Rp 76.430.660,- (99,99%)

Handbook registrasi pangan olahan disajikan pada gambar berikut:

Handbook Registrasi Pangan Olahan



Es Krim Susu (*Dairy Ice Cream*), Es Krim, dan Es Susu



Yogurt, Yogurt Kultur Lain (Alternate Culture Yogurt), Yogurt Berperisa/Rasa, Kefir, Minuman Susu Fermentasi



Bakso Daging



Biskuit, Kukis, Wafer, dan Krekers



Pempek Ikan



Sari Buah, Minuman Sari Buah, Minuman Buah, dan Minuman Rasa Buah

3.6.4 Percepatan penanganan Covid-19

Sebagai bentuk upaya dalam percepatan pemulihan ekonomi nasional akibat dampak pandemi yang sebabkan oleh corona viruses, serta dalam memberikan perlindungan kesehatan bagi pegawai selama masa pandemi covid-19 maka perlu diadakannya kegiatan Percepatan Penanganan Covid-19 Tahun 2022 pada Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Kegiatan ini bertujuan untuk dapat menunjang kegiatan penilaian produk pangan olahan.

Tabel 24 Rincian kegiatan percepatan penangan Covid-19

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1	Pengadaan penambah daya tahan tubuh	Pembelian penambah daya tahan tubuh melalui pengadaan langsung
2	Pengadaan alat pelindung diri	Pembelian alat pelindung diri melalui pengadaan langsung.
3	Biaya Swab	Dilakukan melalui beberapa klinik atau fasilitas kesehatan setempat yang mempu melakukan <i>swab test</i>
Target Fisik Kegiatan	1 Laporan	
Realisasi Fisik Kegiatan	1 Laporan (100%)	
Pagu Anggaran	Rp. 667.296.000,-	
Realisasi Anggaran	Rp 667.151.809,- (99,98%)	



Gambar 38 Produk penambah daya tahan tubuh



Gambar 39 produk alat pelindung diri

3.6.5 Monitoring Content dan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Dalam Rangka Kemudahan Perizinan Berusaha Secara Elektronik

Tujuan



menjaga stabilitas aplikasi pendaftaran e-Registration sehingga dapat menunjang kelancaran kegiatan penilaian pangan untuk memberikan pelayanan publik yang prima

GE-SPECIFI

- Memastikan semua parameter dalam sistem aplikasi e-registration dan informasi dalam subsite RPO merupakan parameter dan informasi paling *update*;
- Memastikan aplikasi *e-registration* dan subsite RPO dapat berjalan dengan baik;
- Penyiapan master data untuk aplikasi penerbitan izin edar berbasis risiko;
- Integrasi master data pada aplikasi penerbitan izin edar berbasis risiko; Integrasi master data pada aplikasi penerbitan izin edar berbasis risiko;
- Integrasi aplikasi penerbitan izin edar berbasis risiko ke aplikasi OSS; dan
- Penyampaian informasi terkait status registrasi *realtime* melalui SMS.

Pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

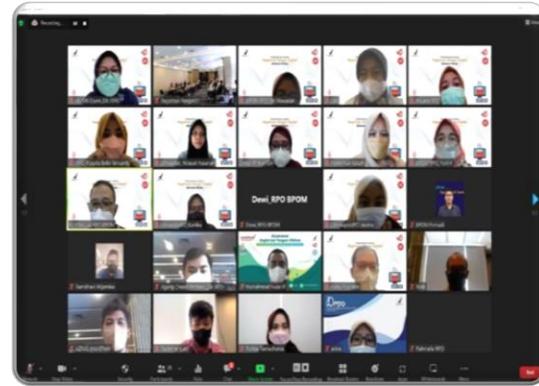
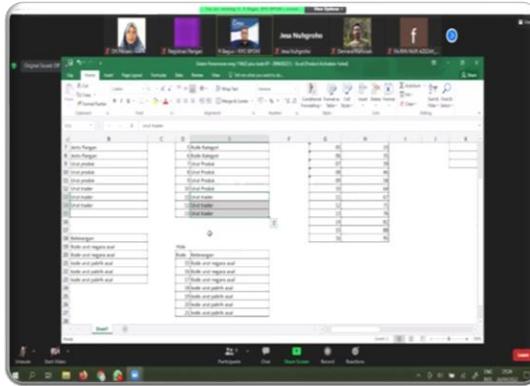
Kegiatan

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1	Pelaksanaan Kegiatan	
1.a	Rapat Pembahasan	Rapat pembahasan, uji coba hasil pengembangan dan perbaikan aplikasi, SIT, dan UAT dengan rincian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none">o Rapat <i>halfday</i> di dalam kantor (40 kali)o Rapat <i>fullday</i> dengan (7 kali)
1.b	Pemeliharaan	Penunjukan langsung pihak ketiga (CV. Mitra Karya Pratama) pemeliharaan subsite Direktorat Registrasi Pangan Olahan
1.c	SMS Notifikasi	Pembelian pulsa SMS notifikasi (10 paket pulsa SMS)
2	Peserta	Tim Monap Dit. RPO, konsultan pemrograman sebagai narasumber, Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan, serta pihak-pihak terkait termasuk pelaku usaha pangan olahan.

Target Fisik kegiatan	1 Laporan
Realisasi Fisik Kegiatan	1 Laporan (100 %)
Pagu Anggaran	Rp. 667,296,000,-
Realisasi Anggaran	Rp. 482.024.878,- (100%)

Dalam pelaksanaan kegiatan *Monitoring Content* dan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan dihasilkan 3 (tiga) jenis *output* yaitu:

Inovasi	Penyesuaian Peraturan	Perbaikan
<ul style="list-style-type: none"> menambahkan fasilitas/ fitur baru ke dalam aplikasi e-registration dan integrasi e-registration (48 pekerjaan) 	<ul style="list-style-type: none"> kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyesuaikan implementasi ketentuan yang berlaku ke dalam sistem (5 kali pelaksanaan <i>back to back</i> dengan SIT dan UAT pembangunan aplikasi), termasuk penyesuaian untuk: <ul style="list-style-type: none"> a) Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah b) Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Bahan Tambahan Pangan c) Peraturan BPOM Nomor 34 tahun 2019 tentang Kategori Pangan. d) Peraturan BPOM Nomor 26 tahun 2021 tentang Informasi Nilai Gizi pada Label Pangan Olahan. e) Peraturan BPOM Nomor 1 tahun 2022 tentang Pengawasan Klaim pada Label dan Iklan Pangan Olahan f) Hasil kajian terkini dari Direktorat Standardisasi Pangan Olahan. 	<ul style="list-style-type: none"> kegiatan untuk memperbaiki dan atau memodifikasi fasilitas/ fitur yang sudah ada pada aplikasi e-registration (26 pekerjaan)





Gambar 40 kegiatan rapat *monitoring content*

3.7 Persentase Pendampingan di Bidang Registrasi Pangan Olahan yang Efektif

3.7.1 *Coaching Clinic* Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan Bagi UMKM

Kegiatan Coaching Clinic dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan bagi UMKM diperlukan sebagai sarana untuk memberikan informasi dan/atau konsultasi mengenai regulasi terkait registrasi pangan olahan dan pendampingan penyelesaian permasalahan bagi pelaku usaha UMKM dalam proses registrasi pangan, sehingga mempercepat proses registrasi pangan olahan.

Tabel 25 Rincian kegiatan *coaching clinic*

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1	Pelaksanaan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • 5 (lima) kali luring • 10 (sepuluh) kali daring
2	Peserta Target Fisik Kegiatan	Pelaku usaha pangan olahan 200 pelaku usaha pangan olahan
	Realisasi Fisik Kegiatan	205 pelaku usaha pangan olahan (102,5%)
	Pagu Anggaran	Rp. 162.306.000,-
	Realisasi Anggaran	Rp. 162.306.000,- (100 %)

Tabel 26 Efektivitas pendampingan *coaching clinic*

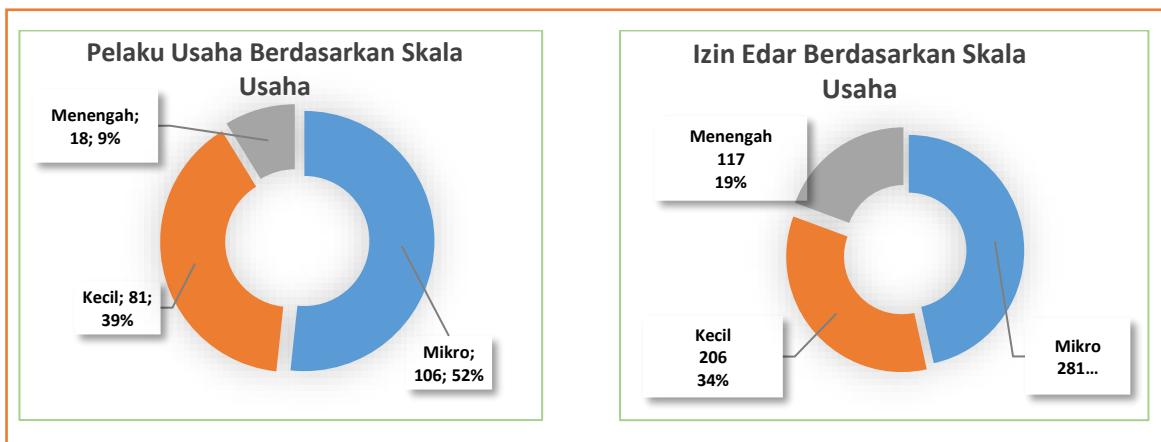
Keterangan	Jumlah	Tingkat Efektivitas Pendampingan
Jumlah Pelaku Usaha yang berproses	202	
Jumlah Pelaku Usaha yang diberikan pendampingan	205	98,54%



Gambar 41 Pelaksanaan Kegiatan
Coaching Clinic Registrasi Pangan
Olahan baik Luring dan Daring
Tahun 2022

Kegiatan Coaching Clinic dilakukan dalam beberapa Batch yang terdiri dari:

1. Batch 1 terdiri dari 30 UMKM
2. Batch 2 terdiri dari 33 UMKM
3. Batch 3 terdiri dari 31 UMKM
4. Non Batch terdiri dari 111 UMKM



Gambar 42 Output kegiatan coaching clinic Registrasi Pangan Tahun 2022

Berdasarkan skala usaha daerah provinsi, sebaran peserta kegiatan *coaching clinic* registrasi pangan olahan tahun 2022 dapat dilihat pada gambar peta berikut ini:



Gambar 43 Peta sebaran pelaku usaha berdasarkan skala usaha *coaching clinic*

Sebaran nomor izin edar (NIE) berdasarkan skala usaha dan provinsi untuk peserta kegiatan Coaching Clinic Registrasi Pangan Olahan Tahun 2022 dapat dilihat pada peta berikut ini:



Gambar 44 Peta sebaran Nomor Izin Edar (NIE) berdasarkan skala usaha *coaching clinic*

Dari peta tersebut dapat diketahui bahwa peserta tersebar di beberapa provinsi (18 provinsi), dan provinsi yang memiliki jumlah peserta urutan 3 terbesar antara lain Jawa Barat (59 pelaku usaha), DKI Jakarta (41 pelaku usaha) dan Banten (33 pelaku usaha).

3.7.2 Sosialisasi dan *Desk Registrasi* Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan

Kegiatan Sosialisasi dan *Desk Registrasi* dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang registrasi pangan olahan melalui sosialisasi kepada pelaku usaha serta untuk mempercepat proses registrasi (jemput bola) melalui konsultasi tatap muka antara pendaftar dan petugas pusat sehingga Nomor Izin Edar (NIE) dapat langsung diterbitkan.

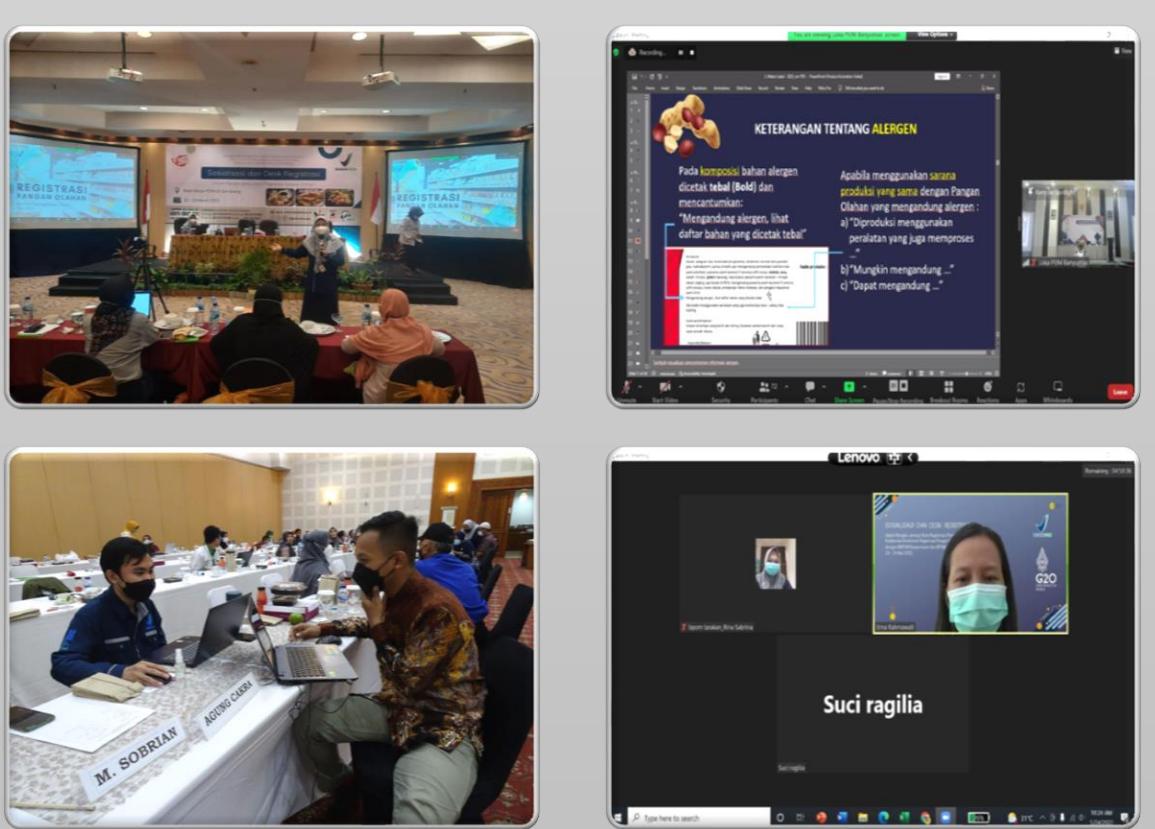
Tabel 27 Rincian kegiatan sosialisasi dan *Desk Registrasi*

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1	Pelaksanaan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • 45 (empat puluh lima) kali luring • 49 (empat puluh Sembilan) kali daring
2	UPT	BBPOM Banda Aceh, BBPOM Bandar Lampung, BBPOM Bandung (3 kali), BBPOM Banjarmasin (2 kali), BBPOM Denpasar, BBPOM Jakarta (9 kali), BBPOM Jayapura, BBPOM Makassar, BBPOM Manado , BBPOM Mataram, BBPOM Medan (2 kali), BBPOM Padang, BBPOM Palangkaraya, BBPOM Palembang, BBPOM Pekanbaru (2 kali), BBPOM Pontianak, BBPOM Samarinda, BBPOM Semarang (2 kali), BBPOM Serang (2 kali), BBPOM Surabaya (3 kali), BBPOM Yogyakarta (2 kali), BPOM Ambon, BPOM Batam, BPOM Bengkulu, BPOM Gorontalo, BPOM Jambi, BPOM Kendari, BPOM Kupang (2 kali), BPOM Mamuju, BPOM Manokwari (2 kali), BPOM Palu, BPOM Pangkal Pinang, BPOM Sofifi, BPOM Tarakan, Loka POM Aceh Selatan, Loka POM Aceh Tengah, Loka POM Balikpapan, Loka POM Banggai, Loka POM Banyumas, Loka POM Baubau, Loka POM Belitung, Loka POM Bima, Loka POM Bogor (2 kali), Loka POM Buleleng, Loka POM Dharmasraya, Loka POM Dumai, Loka POM Ende (2 kali), Loka POM Hulu Sungai Utara, Loka POM Indragiri Hilir, Loka POM Jember, Loka POM Kediri, Loka POM Kotawaringin, Loka POM Manggarai Barat (2 kali), Loka POM Mimika, Loka POM Morotai, Loka POM Palopo, Loka POM Payakumbuh, Loka POM Rejang Lebong, Loka POM Sanggau, Loka POM Sorong (2 kali), Loka POM Sungai Penuh, Loka POM Surakarta, Loka POM Tanah Bumbu, Loka POM Tangerang (2 kali), Loka POM Tanimbar, Loka POM Tanjung Balai (2 kali), Loka POM Tanjung Pinang, Loka POM Tasikmalaya, dan Loka POM Tulang Bawang.
Target Fisik Kegiatan	1800 pelaku usaha pangan olahan	
Realisasi Fisik Kegiatan	1978 pelaku usaha pangan olahan (109,89%)	
Pagu Anggaran	Rp. 1.468.645.000,-	
Realisasi Anggaran	Rp. 1.468.538.974,- (99,993 %)	

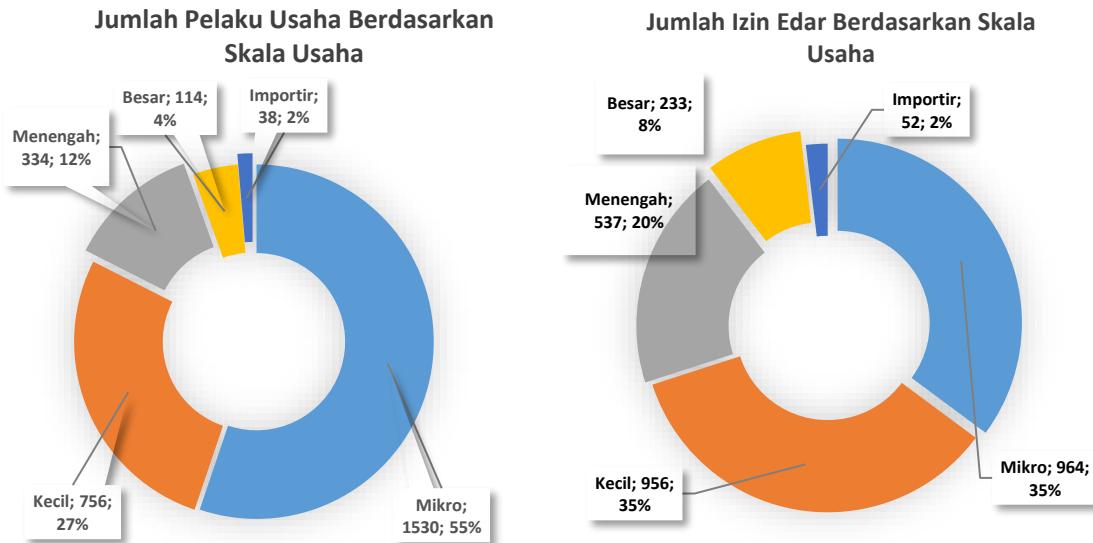
Berdasarkan hasil pendampingan, diperoleh tingkat efektivitas pendampingan dari kegiatan Sosialisasi dan *Desk Registrasi* dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan sebagai berikut:

Tabel 28 Efektivitas pendampingan kegiatan sosialisasi dan desk registrasi

Keterangan	Jumlah	Tingkat Efektivitas Pendampingan
Jumlah Pelaku Usaha yang berproses	1897	
Jumlah Pelaku Usaha yang diberikan pendampingan	1978	95,90%



Gambar 45 Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan desk registrasi

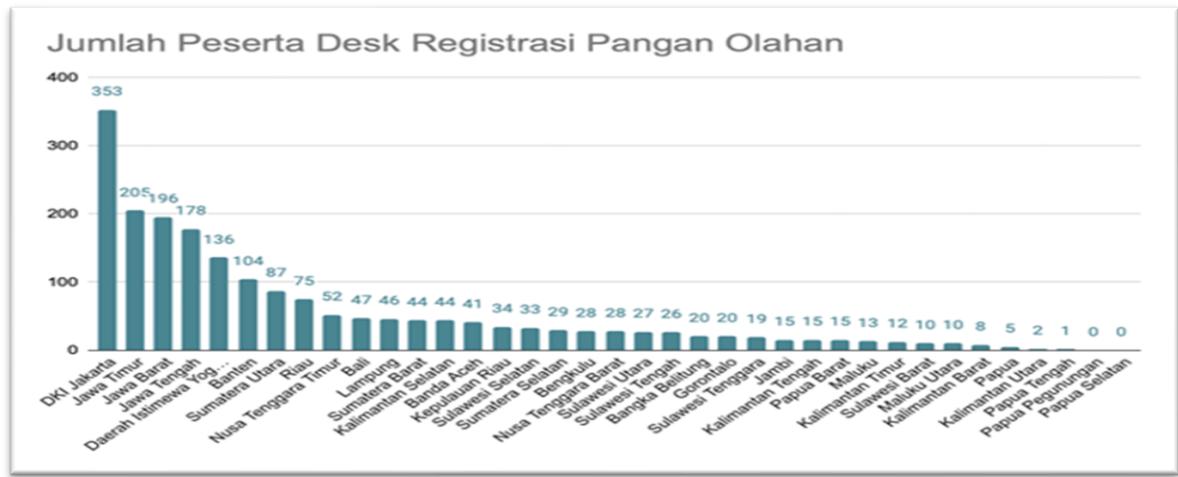


Gambar 46 Output kegiatan sosialisasi dan *desk registrasi*



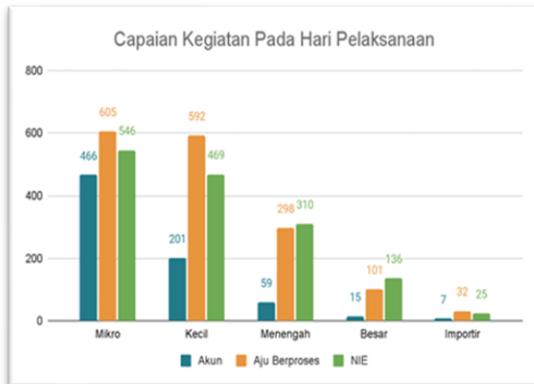
Gambar 47 Sebaran provinsi peserta sosialisasi

Provinsi dengan peserta sosialisasi terbanyak adalah Jawa Tengah disusul dengan Provinsi Jawa Barat, salah satunya karena dari pihak Balai/Loka juga ikut menyebarluaskan informasi mengenai sosialisasi, sehingga banyak pelaku usaha yang baru akan mendaftarkan pangan produksinya mengikuti kegiatan sosialisasi. Sedangkan untuk Provinsi Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua Selatan belum adanya pelaku usaha yang mengikuti kegiatan Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan dan untuk Provinsi DKI Jakarta dan Daerah Istimewa Yogyakarta, pada tahun 2022 tidak mengadakan kegiatan sosialisasi (hanya mengadakan kegiatan *desk registrasi*)

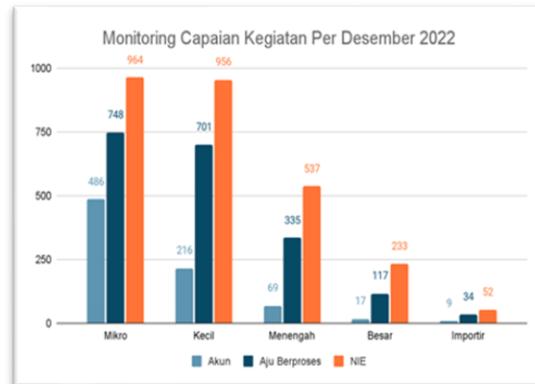


Gambar 48 Sebaran provinsi peserta desk registrasi

Peserta Desk terbanyak yaitu dari Provinsi DKI Jakarta, karena pelaksanaan desk terbanyak juga dari provinsi tersebut (sebanyak 9 kali). Disusul dengan Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Daerah Istimewa Yogyakarta, yang juga melaksanakan kegiatan desk registrasi masing-masing lebih dari satu kali kegiatan. Sedangkan Output Kegiatan berdasarkan skala usaha digambarkan pada Gambar.....



Gambar 49 Capaian kegiatan berdasarkan skala usaha



Gambar 50 Monitoring capaian kegiatan berdasarkan skala usaha

Sebaran nomor izin edar (NIE) berdasarkan skala usaha dan provinsi untuk peserta kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan Tahun 2022 dapat dilihat pada peta berikut ini:



Gambar 51 sebaran NIE sosialisasi dan desk registrasi



Gambar 52 sebaran NIE berdasarkan skala usaha dalam kegiatan sosialisasi dan desk registrasi

Dari peta tersebut dapat diketahui bahwa provinsi dengan jumlah perolehan Nomor Izin Edar (NIE) terbanyak diantaranya provinsi DKI Jakarta dengan jumlah NIE 429, provinsi Jawa Timur dengan jumlah NIE 336 dan provinsi Jawa Tengah dengan jumlah NIE 310. Hal ini disebabkan ketiga provinsi tersebut melaksanakan kegiatan desk registrasi

lebih dari 1 (satu) kali kegiatan dan memiliki jumlah peserta desk yang banyak. Sementara provinsi dengan perolehan Nomor Izin Edar (NIE) paling sedikit adalah provinsi Papua Pegunungan dan Papua Selatan dengan jumlah NIE 0 (nol). Hal ini disebabkan kedua provinsi tersebut tidak melaksanakan kegiatan desk registrasi pangan olahan.

3.7.3 Komunikasi, Informasi dan Edukasi Registrasi Pangan Olahan

Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Tahun 2022 bertujuan untuk meningkatkan penyebarluasan informasi dan edukasi kepada masyarakat serta meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat dalam mendukung pengawasan obat dan makanan. Kegiatan ini diselenggarakan bekerjasama dengan Tokoh Masyarakat dari Fraksi PDIP Komisi IX, Bapak Dr. H. H. Edy Wuryanto, S.KP., M.Kep. dengan mengusung tema **Informasi Nilai Gizi pada Pangan Olahan untuk Menurunkan Risiko Stunting** khususnya di daerah Grobogan Jawa Tengah, sehingga diharapkan informasi terkait pencegahan stunting dapat disampaikan hingga satuan wilayah terkecil.

Tabel 29 Rincian kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi registrasi pangan olahan

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1	Pelaksanaan kegiatan	8 (delapan) kali luring
2	Peserta	2000 peserta (@ 250 peserta tiap kegiatan)
	Target Fisik Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • 8 (delapan) titik • 2000 peserta
	Realisasi Fisik Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • 8 (delapan) titik • 2000 peserta
	Pagu Anggaran	Rp. 959.476.000,-
	Realisasi Anggaran	Rp. 959.400.936,- (99,99 %)

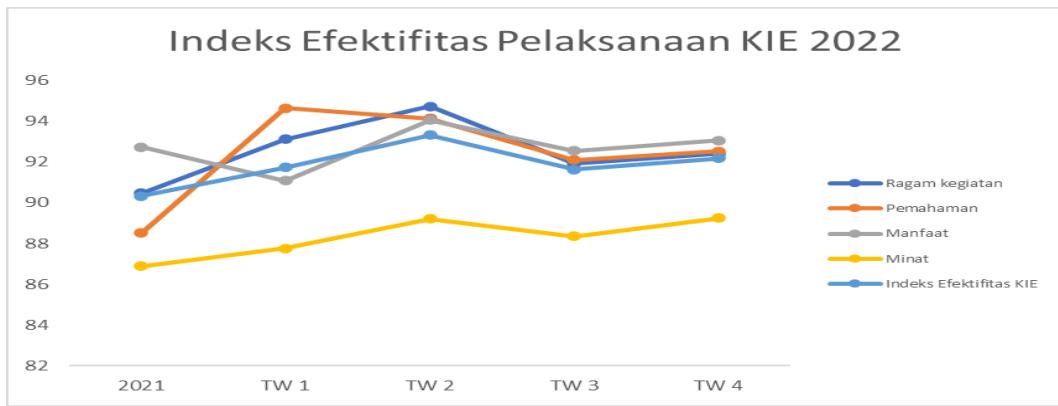
KIE dilaksanakan dengan menggunakan metode berupa penyampaian materi tentang Stunting dan Informasi Nilai Gizi serta praktik memasak yang benar. Target Peserta berasal dari Kader PKK, Guru SD dan TK serta kelompok masyarakat umum di daerah setempat. Agenda pelaksanaan kegiatan KIE tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 33.

Tabel 30 Pelaksanaan kegiatan KIE bersama tokoh masyarakat tahun 2022

KIE	Tanggal	Tempat	Narasumber	Jumlah Peserta
1	26 Maret 2022	Kelurahan Kuwaron, Kecamatan Gubug,	1. Dr. H. Edy Wuryanto, S.KP., M.Kep.	125 Orang

KIE	Tanggal	Tempat	Narasumber	Jumlah Peserta
		Kabupaten Grobogan Jawa Tengah	2. Adrianti, S.Si, Apt (Direktorat Registrasi Pangan Olahan)	125 Orang
		Kelurahan Kunjeng, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan Jawa Tengah		
2	31 Maret 2022	Kelurahan Karanglangu, Kecamatan Kedungjati, Kabupaten Grobogan Jawa Tengah	1. Dr. H. Edy Wuryanto, S.KP., M.Kep. 2. Dra. Siti Elyani, Apt.,MKM. (Direktorat Registrasi Pangan Olahan)	125 Orang
		Kelurahan Jumo, Kecamatan Kedungjati, Kabupaten Grobogan Jawa Tengah		
3	23 Juni 2022	Kelurahan Karangpasar, Kecamatan Tegowangu, Kabupaten Grobogan Jawa Tengah	1. Dr. H. Edy Wuryanto, S.KP., M.Kep. 2. Dra. Siti Elyani, Apt.,MKM. (Direktorat Registrasi Pangan Olahan)	125 Orang
		Kelurahan Curug, Kecamatan Kedungjati, Kabupaten Grobogan Jawa Tengah		
4	7 Juli 2022	Kelurahan Sugihmanik, Kecamatan Tanggungharjo, Kabupaten Grobogan Jawa Tengah	1. Dr. H. Edy Wuryanto, S.KP., M.Kep. 2. Ema Setyawati.,S.Si.,Apt.,ME (Direktorat Registrasi Pangan Olahan)	125 Orang
		Kelurahan Mrisi, Kecamatan Tanggungharjo, Kabupaten Grobogan Jawa Tengah		
5	23 Agustus 2022	Kelurahan Nampu, Kecamatan Karangrayung, Kabupaten Grobogan Jawa Tengah	1. Dr. H. Edy Wuryanto, S.KP., M.Kep. 2. Kinarsashanti Puspitaninganindita,S.Si., Apt., M.Sc. (Direktorat Registrasi Pangan Olahan)	250 Orang
6	9 September 2022	Kelurahan Slmo, Kecamatan Kradenan, Kabupaten Grobogan Jawa Tengah	1. Dr. H. Edy Wuryanto, S.KP., M.Kep. 2. Adrianti, S.Si, Apt (Direktorat Registrasi Pangan Olahan)	250 Orang
7	23 September 2022	Kelurahan Prigi, Kecamatan Kedungjati, Kabupaten Grobogan Jawa Tengah	1. Dr. H. Edy Wuryanto, S.KP., M.Kep. 2. Raden Bagus Irwan Ruswandi, STP., MKM. (Direktorat Registrasi Pangan Olahan)	250 Orang
8	18 Oktober 2022	Kelurahan Ringinkidul, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan Jawa Tengah	1. Dr. H. Edy Wuryanto, S.KP., M.Kep. 2. Ema Setyawati.,S.Si.,Apt.,ME (Direktorat Registrasi Pangan Olahan)	250 Orang
TOTAL				2000 Orang

Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah melaksanakan Survei Efektivitas Kegiatan KIE pada setiap pelaksanaan kegiatan KIE tahun 2022. Hasil Efektivitas pelaksanaan KIE ditampilkan dalam data tren indeks efektivitas melalui Gambar 54 berikut:



Gambar 53 Indeks efektivitas pelaksanaan KIE 2022

Berdasarkan Analisis tren indeks efektivitas kegiatan KIE oleh Direktorat Registrasi Pangan Olahan tahun 2022, secara umum terdapat peningkatan pada semua indikator dibandingkan indeks tahun 2021 yaitu dari 90,33 pada tahun 2021 menjadi 92,19 pada tahun 2022. Berdasarkan observasi dan koordinasi dengan panitia daerah, penyampaian KIE yang lebih meningkatkan pemahaman dan minat peserta adalah dengan berkomunikasi secara langsung atau dapat melalui proses tanya jawab. Metode tersebut dinilai oleh peserta lebih menarik dan dapat dipahami oleh peserta daripada menggunakan metode berbasis pemaparan kelas.

Indikator minat masih menjadi indikator yang memiliki indeks paling rendah dibandingkan dengan indikator lainnya, namun demikian menurut data tren terdapat kenaikan indeks pada indikator minat tahun 2022 dibandingkan dengan data tahun 2021. Pada pelaksanaan KIE 2022, Direktorat Registrasi Pangan Olahan melaksanakan demo (contoh) pengolahan makanan sehat dengan tetap menjamin gizi hingga dikonsumsi oleh anggota keluarga. Pada demo tersebut juga diperagakan penggunaan alat-alat pengolahan makanan yang baik, untuk menghindari kontaminasi cemaran mikroba dan mengukur penggunaan gula, garam dan lemak untuk menurunkan risiko penyakit tidak menular (PTM). Metode tersebut terbukti dapat meningkatkan minat peserta dalam mengikuti KIE. Namun demikian perlu dibuat strategi pelaksanaan KIE yang lebih atraktif untuk lebih meningkatkan indikator minat para peserta dalam mengikuti kegiatan KIE.

Indikator ragam kegiatan merupakan penilaian peserta terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta, kegiatan KIE terkait obat dan makanan yang diterima oleh masyarakat Grobogan saat ini masih terbatas. Lokasi Kabupaten Grobogan yang terletak cukup jauh dari Ibukota Provinsi Jawa

Tengah menjadi salah satu faktor masyarakat belum menerima ragam pelaksanaan KIE melalui iklan di tempat-tempat umum, acara *Car Free Day* atau pameran. Selain itu, dengan kisaran usia peserta kegiatan yang berada pada rentang 26-55 tahun, belum banyak peserta yang memanfaatkan media sosial sebagai media pencarian informasi, beberapa peserta menyampaikan telah menggunakan Facebook dan Instagram namun belum mengikuti akun media sosial Badan POM. Indikator manfaat pada kegiatan KIE menunjukkan tren peningkatan. Mayoritas peserta menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat khususnya dalam mendukung pemenuhan gizi bagi rumah tangga.



Gambar 54 Pelaksanaan kegiatan KIE tahun 2022

3.7.4 Penyusunan Ketentuan Pemenuhan Komitmen Registrasi Pangan Resiko Menengah Rendah (MR) dan Menengah Tinggi (MT)

Kegiatan Penyusunan Ketentuan Pemenuhan Komitmen Registrasi Pangan Risiko Menengah Rendah (MR) dan Menengah Tinggi (MT) yang dilakukan dari bulan Januari – Desember 2022

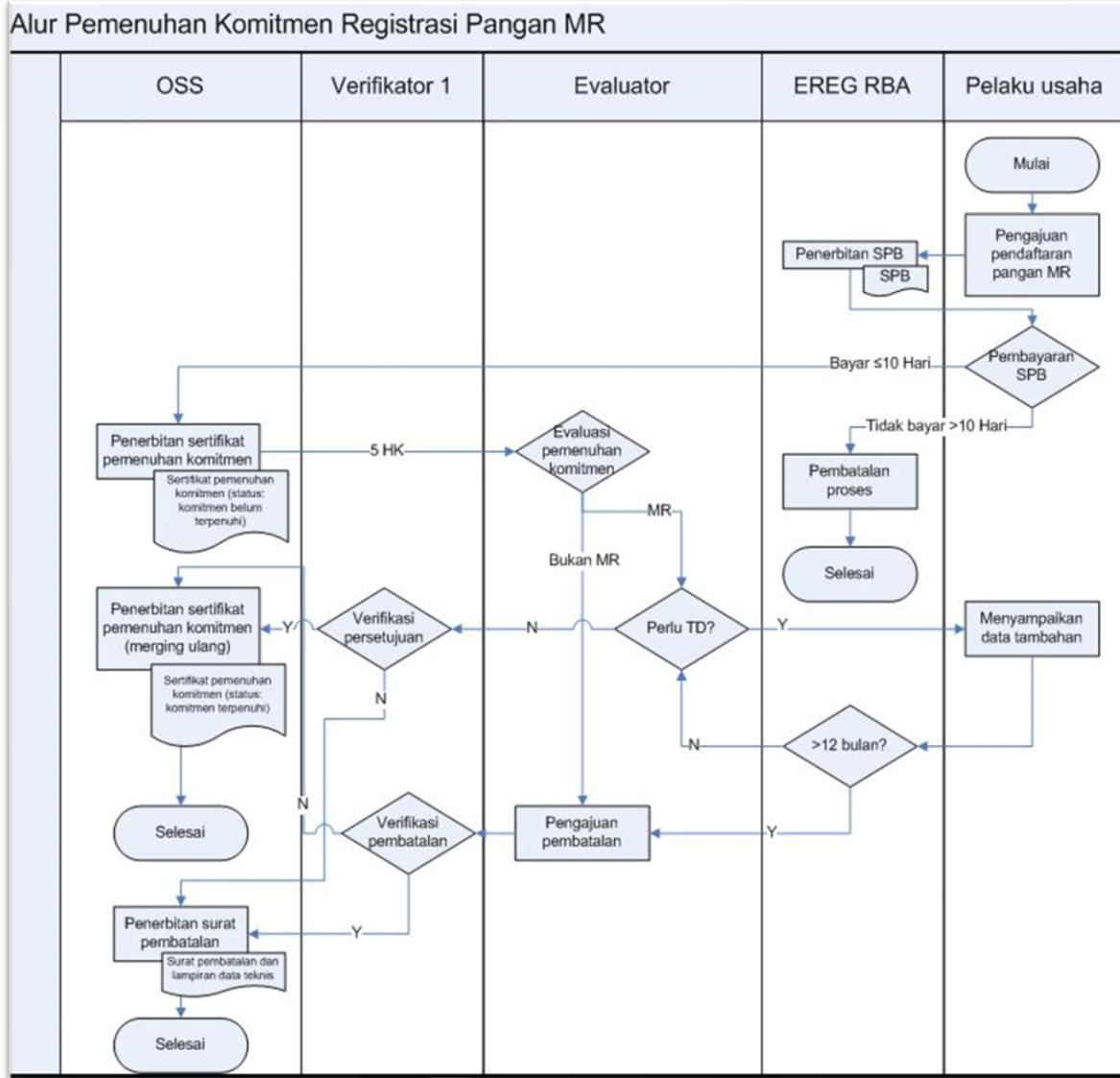
Tabel 31 Rincian kegiatan alur pemenuhan komitmen resiko menengah rendah (MR)

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1	Pelaksanaan kegiatan	10 (sepuluh) kali daring
2	Output	Alur pemenuhan komitmen pangan olahan menengah rendah (MR)
Target Fisik Kegiatan	1 Laporan	
Realisasi Fisik Kegiatan	1 Laporan (100%)	



No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
Pagu Anggaran	Rp. 959.476.000,-	
Realisasi Anggaran	Rp. 959.400.936,- (99,99 %)	

Adapun kegiatan ini menghasilkan alur pemenuhan komitmen pangan olahan menengah rendah (MR) sesuai Gambar di bawah ini.

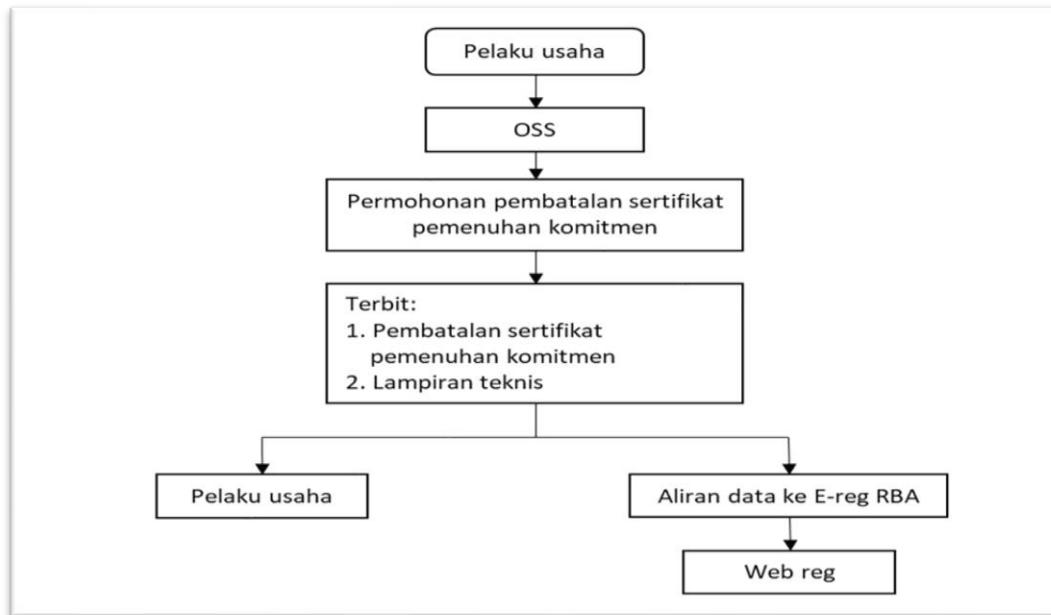


Gambar 55 Alur pemenuhan komitmen registasi pangan MR

Berdasarkan ketentuan, pemenuhan komitmen registrasi dilakukan paling lama 12 bulan sejak sertifikat pemenuhan komitmen diterbitkan. Petugas melakukan evaluasi pemenuhan komitmen (mulai dari 5 hari sampai dengan 12 bulan setelah sertifikat pemenuhan komitmen) dengan Hasil evaluasi dapat berupa:

Komitmen Terpenuhi	Pelaku usaha akan mendapatkan update sertifikat pemenuhan komitmen yang sudah tercantum keterangan Komitmen Telah Terpenuhi
Tambahan Data	• pelaku usaha harus melengkapi data sesuai catatan permintaan tambahan data dari petugas
Pembatalan	<p>Jika:</p> <ul style="list-style-type: none"> •sesuai hasil evaluasi petugas, produk tidak termasuk kategori risiko menengah rendah maka Pelaku usaha melakukan registrasi kembali sesuai kategori risiko yang sesuai. •pelaku usaha tidak dapat memenuhi komitmen pada akhir masa pemenuhan komitmen.

Apabila berdasarkan hasil evaluasi produk tersebut termasuk dalam Pembatalan, maka alur pembatalan komitmen registrasi menengah rendah (MR) atas permintaan pelaku usaha dijelaskan pada Gambar 59



Gambar 56 Alur pembatalan komitmen registrasi menengah rendah (MR) atas permintaan pelaku usaha

Selain alur pemenuhan komitmen, pada kegiatan ini juga disusun tools penilaian pada saat pemenuhan komitmen sebagaimana tercantum pada Tabel 34

Tabel 32 Point penting dalam penilaian komitmen MR

Titik Penilaian	Poin yang harus diperhatikan:
Detil Data Produk	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis Pemrosesan dan Proses Pengolahan • Kategori Pangan • Jenis kemasan

Detil Data Bahan	Sesuaikan dengan komposisi yang diupload. Agar memastikan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menggunakan Bahan Tambahan Pangan yang memiliki Batas Maksimum Penggunaan 2. Tidak menggunakan Bahan Tertentu (Misal: Akar Ginseng)
Detil Input tambahan	<ul style="list-style-type: none"> • Cemaran Logam dan Mikroba (tidak dianalisa) • Karakteristik Dasar (dianalisa hanya untuk Kategori Pangan yang memiliki tingkatan mutu)
Data Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Spesifikasi bahan baku, seperti bahan baku yang mungkin mengandung BTP carry over, yang memerlukan keterangan asal bahan dan status GMO • Komposisi bahan • Penjelasan masa kedaluarsa dalam satuan waktu • Penjelasan kode produksi beserta artinya
Rancangan Label	Sesuai dengan ketentuan produk Menengah Rendah (MR) ∵ tidak terdapat klaim, peruntukan, organik, GMO, dan/atau Proses pengolahan tertentu

Berdasarkan tools penilaian pada Tabel 34 diatas, jika ditemukan ketidaksesuaian berdasarkan hasil evaluasi pemenuhan komitmen maka akan dikeluarkan hasil evaluasi sesuai Tabel 35 di bawah ini.

Tabel 33 Penentuan tambahan data dan pembatalan

Point Ketidaksesuaian	Pembatalan	Tambahan Data	Keterangan
Detil Data Produk			
Nama Jenis		√	
Nama Dagang		√	
Kategori Pangan	√		Karena akan merubah PB UMKU
Jenis kemasan dan Jenis Kemasan (Berat/Isti Bersih Satuan) sesuai NIE	√	√	Jika ada perbedaan inputan maka: Pembatalan apabila Jenis kemasan yang salah Tambahan data apabila Jenis Kemasan (Berat/Isti Bersih Satuan) sesuai NIE yang salah
Berat Bersih		√	
Takaran Saji		√	
Detil Data Bahan			
Komposisi	√	√	Pembatalan : perbedaan komposisi yang di upload dan diinput, dimana pada komposisi yang diupload terdapat bahan tambahan pangan dengan batas maksimum penggunaan atau bahan tertentu dengan pembatasan penggunaan Tambahan data : perbedaan komposisi yang di upload dan diinput dimana pada komposisi yang di upload tidak terdapat BTP dengan batas maksimum penggunaan atau bahan tertentu dengan pembatasan penggunaan
Detil Informasi Nilai Gizi			

Point Ketidaksesuaian	Pembatalan	Tambahan Data	Keterangan
Hasil Analisa Zat Gizi		√	hasil analisa yang diminta hanya untuk zat gizi yang tercantum dalam tabel ING, untuk hasil analisa logam berat dan mikrobiologi tidak dimintakan,
Dokumen			
Proses Produksi	√		Pada proses produksi yang diupload ternyata terdapat proses tertentu (misal sterilisasi, pasteurisasi)
Penjelasan Masa Kadaluarsa dan Kode Produksi		√	
Spesifikasi Bahan	√	√	Spesifikasi yang di upload ternyata bahan tertentu dengan pembatasan penggunaan (misal ekstrak ginseng, pada input komposisi diinput sebagai ekstrak saja namun spek yang diupload ternyata ekstrak ginseng) atau bahan tambahan pangan yang memiliki batas maksimum.
Design Label			
Desain Label		√	tetap dilakukan evaluasi namun tidak dilakukan finalisasi label

3.8 Indeks Reformasi Birokrasi Direktorat Registrasi Pangan

Olahan

3.8.1 Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Reformasi Birokrasi di Direktorat Registrasi Pangan Olahan

Tujuan dari Kegiatan ini adalah untuk melakukan Monitoring, dan Evaluasi Reformasi Birokrasi di Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang terdiri dari Penerapan Sistem Manajemen Mutu, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Risiko. Pada kegiatan Penerapan Sistem Manajemen Mutu di Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun Anggaran 2022 telah dilaksanakan 27 pertemuan kegiatan dengan realisasi fisik sebesar 100% dan penyerapan keuangan sebesar 99.95% dimana jumlah realisasi anggaran sebesar Rp. 78,274,581,- dari pagu anggaran sebesar Rp 78,310,000,-.

Adapun output kegiatan sebagai berikut:

A. Updating dokumen

Hasil Updating Dokumen tahun ini diantaranya:

1. Penghapusan SOP Penilaian Pendaftaran Pangan Olahan Manual
2. Pemutakhiran informasi yang tercantum dalam seluruh SOP Mikro. Daftar dan penjelasan perubahan dapat dilihat pada link <https://bit.ly/revisisopdanform0522>
3. Pembuatan Formulir Pakta Integritas Pengambilan Data

4. Pemindahan Formulir Surat Penolakan Pendaftaran Pangan Olahan, Surat Penolakan Ralat, Surat Penolakan Atas Permintaan Perusahaan, dan Surat Penolakan Pendaftaran Pangan Olahan (PNBP) dari SOP Mikro Penilaian Pendaftaran Pangan Olahan Manual menjadi formulir pada SOP Mikro Registrasi Variasi Manual Melalui Email
5. Revisi Formulir Surat Larangan Pengajuan Registrasi Selama 3 Tahun
6. Pembuatan Instruksi Kerja Layanan Informasi dan Pengaduan
7. Pembuatan Instruksi Kerja Peninjauan Kembali untuk Nomor Aju yang Tertolak oleh Sistem
8. Pembaharuan nomor SOP Mikro Penanganan Informasi dan Pengaduan
9. Revisi SOP Mikro Pengelolaan Persuratan
10. Revisi Formulir Evaluasi Penyedia

Hasil Updating tersebut kemudian disosialisasikan ke seluruh pegawai di Direktorat Registrasi Pangan Olahan.



Gambar 57. Dokumentasi Updating Dokumen

B. Rapat Audit Mutu Internal Sistem Manajemen Mutu

Kegiatan audit mutu internal dilaksanakan 1 (satu) kali pada tanggal 19 dan 20 Mei 2022 yang melibatkan auditor internal di Badan POM. Auditor internal terdiri dari ketua dan 2 orang anggota serta seluruh pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Audit dilakukan mengacu pada klausul standar sistem manajemen mutu ISO 9001:2015. Hasil kegiatan adalah berupa temuan hasil audit serta hal-hal yang perlu menjadi perhatian dan segera dilakukan perbaikan sehubungan dengan konsistensi dan peningkatan penerapan Sistem Manajemen Mutu dan 19 Aspek Positif di Direktorat Registrasi Pangan Olahan, Badan POM.



Gambar 58. Dokumentasi Audit Internal

C. Rapat Audit Mutu Eksternal Sistem Manajemen Mutu

Kegiatan audit mutu eksternal dilaksanakan 1 (satu) kali pada tanggal 1 September 2022 yang melibatkan auditor surveilan dari PT. Sucofindo International dan seluruh pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Audit ini mengacu pada klausul standar sistem manajemen mutu ISO 9001:2015. Hasil temuan pada audit ini terdiri dari 15 aspek positif:



Gambar 59. Dokumentasi Audit Eksternal

D. Rapat Tinjauan Manajemen

Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada tanggal 4 dan 5 Juli 2022 (setelah Audit Mutu Internal) dan tanggal 6 Desember 2022 (setelah Audit Surveilan). Hasil Pembahasan Tinjauan manajemen sebagai berikut:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya;

2. Perubahan atas isu eksternal dan internal yang relevan dengan sistem manajemen mutu;
3. Informasi tentang kinerja dan efektivitas sistem manajemen mutu, termasuk tren dalam:
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak berkepentingan;
 - b. Sejauh mana sasaran mutu telah dipenuhi;
 - c. Kinerja proses dan kesesuaian produk dan layanan;
 - d. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan;
 - e. Pemantauan dan pengukuran hasil;
 - f. Hasil audit;
 - g. Kinerja penyedia eksternal.
4. Kecukupan sumber daya;
5. Efektivitas tindakan yang diambil untuk menangani risiko dan peluang;
6. Peluang untuk peningkatan



Gambar 60. Dokumentasi Rapat Tinjauan Manajemen

E. Sosialisasi Penerapan Tata Laksana ISO 9001:2015 dan Reformasi Birokrasi

Sosialisasi pertama dilaksanakan pada tanggal 1 April 2022 dan sosialisasi kedua dilaksanakan pada 12 Desember 2022 kepada seluruh pegawai di lingkungan Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Sosialisasi pertama focus terhadap program *Agent of Change* yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan, persiapan audit kearsipan, pengelolaan data dan informasi serta cara pengisian SKP. Sosialisasi kedua dilaksanakan dengan memaparkan capaian-capaian dan perubahan dan penyegaran kembali terhadap hal-hal yang terjadi selama tahun 2022 baik untuk pegawai yang telah lama bekerja maupun untuk CASN yang baru masuk. Materi yang

disampaikan tentang kebijakan mutu ISO 9001:2015, indikator kinerja, hasil audit, termasuk kode etik pegawai, 8 area perubahan reformasi birokrasi, capaian RB tahun 2022, dan pelaksanaan RB di tingkat Eselon I dan tingkat pusat serta hasil survei kepuasan masyarakat, survei kepuasan pelanggan serta hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan publik.



Gambar 61. Dokumentasi Sosialisasi RB di Direktorat Registrasi Pangan Olahan

F. Rapat Reformasi Birokrasi

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, Indeks Pelayanan Publik (IPP) dengan nilai 3,65 serta Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dengan nilai 3,89. Sedangkan hasil Desk Evaluasi Lembar Kerja (LKE) Penilaian Mandiri Zona Integritas Tahap I oleh Tim Penilai Internal (TPI) inspektorat Indeks Reformasi Birokrasi untuk Direktorat Registrasi Pangan Olahan adalah 97,49.

Berikut merupakan hasil penilaian dari TPI:

PENILAIAN		Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
A. PENGUNGKIT	PENGUNGKIT	60,00				
	I. Manajemen Perubahan	8,00	4,00	4,00	8,00	MS
	II. Penataan Tatalaksana	7,00	3,50	3,50	7,00	MS
	III. Penataan Sistem Manajemen SDM	10,00	5,00	5,00	10,00	MS
	IV. Penguatan Akuntabilitas	10,00	5,00	4,82	9,82	MS
	V. Penguatan Pengawasan	15,00	7,50	7,50	15,00	MS
	VI. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	5,00	5,00	10,00	MS
TOTAL PENGUNGKIT					59,51	

PENILAIAN		Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
B. HASIL		40,00				
I.		22,50			22,02	
1. Nilai Survey Persepsi Korupsi		17,50			17,02	MS
2. Capaian Kinerja Lebih Baik		5,00			5,00	MS
II.		17,50			15,97	
Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (IPP)		17,50			15,97	MS
TOTAL HASIL					37,99	
NILAI PMPZI					97,49	

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Direktorat Registrasi Pangan Olahan dinyatakan berhasil mempertahankan predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Saran yang diberikan oleh Tim Penilai Internal (TPI) untuk perbaikan dalam pelaksanaan Pembangunan ZI sebagai berikut:

1. Turut berpartisipasi aktif dalam melakukan monitoring dalam Penyusunan dan penyampaian Laporan Kinerja tingkat Satker Eselon I
2. Meningkatkan capaian kinerja dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia guna mencapai perencanaan kinerja dan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan
3. Melaksanakan continuous improvement dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Saran ini akan menjadi masukan untuk peningkatan pelaksanaan Zona Integritas dalam rangka Reformasi Birokrasi kedepannya.

3.8.2 Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 pada Direktorat Registrasi Pangan Olahan

Kegiatan Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 di Direktorat Registrasi Pangan Olahan BPOM bertujuan untuk:

- a. Memberikan pemahaman standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 kepada seluruh personil yang terlibat dalam organisasi.
- b. Mengembangkan sistem pengendalian anti penyuapan berdasarkan dokumentasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai pesyarat standar SNI ISO 37001:2016.

- c. Menerapkan dan mengevaluasi sistem manajemen anti penyuapan berdasarkan internal audit.
- d. Mempertahankan Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 sebagai bukti penerapan standar pengendalian anti penyuapan dari Lembaga Sertifikasi yang terakreditasi.

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1	Rapat	<p>1. Rapat Pesiapan 2. Rapat Updating dokumen dan tinjauan manajemen 3. Rapat tinjauan FKAP 4. Seminar Refreshment Awareness ISO 37001:2016 5. Audit Internal 6. Audit eksternal (audit surveilans) dengan PT Mutuagung Lestari (MUTU International).</p> <p>Output kegiatan : Resertifikasi ISO 37001:2016 pada Direktorat Registrasi Pangan</p>
	Target Fisik kegiatan	1 Laporan
	Realisasi Fisik Kegiatan	1 Laporan (100 %)
	Pagu Anggaran	Rp. 85.712.000
	Realisasi Anggaran	Rp. 85.685.858 (99.97%)



Gambar 62. Seminar Refreshment Awareness ISO 37001:2016

Audit Internal ISO 37001:2016 dilaksanakan selama 1 hari yaitu tanggal 7 November 2022 dengan auditor internal dari Balai Besar POM Jakarta yaitu Ibu Tri Wagiyanti, S.Si, Apt. (sebagai Lead Auditor) dan Ibu Retnaningsih, S.E. Audit Eksternal ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Direktorat Registrasi Pangan



Gambar 63. Audit Internal

Olahan Tahun 2022 adalah Audit Surveilans 1. Audit Eksternal dilaksanakan sebanyak 1 kali selama 2 (dua) hari yaitu pada tanggal 17 – 18 November 2022. Lembaga sertifikasi yang mengaudit penerapan sistem manajemen anti penyuapan ISO 37001:2016 di Direktorat Registrasi Pangan Olahan adalah PT. Mutuagung Lestari (Mutu International). Audit dilaksanakan mengacu pada klausul yang terdapat pada standar ISO 37001:2016 terhadap seluruh bisnis proses yang terdapat pada Direktorat Registrasi Pangan Olahan.



Gambar 64. Dokumentasi Audit Eksternal ISO 37001:2016

3.9 Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Registrasi Pangan Olahan

3.9.1 Bimbingan Teknis Petugas Penilaian dan Pelayanan Publik

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini mencakup peningkatan kompetensi teknis di bidang pengawasan dan penilaian registrasi pangan. Kompetensi yang dimaksud adalah pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang berkaitan dengan tugas dan pekerjaannya dalam penilaian registrasi pangan olahan, sosialisasi peraturan dan standar terbaru registrasi pangan olahan, peningkatan wawasan tim penilai registrasi pangan olahan, serta perkembangan ilmu dan teknologi pangan.

I. PELAKSANAAN KEGIATAN

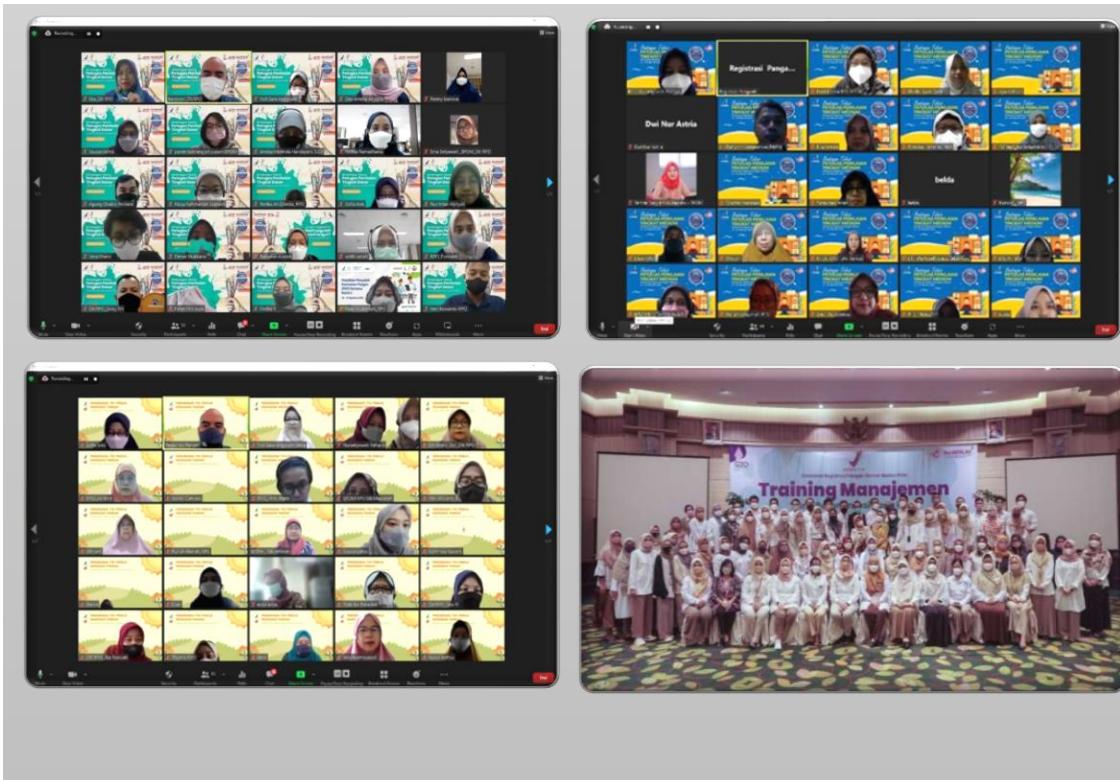
Pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis Petugas Penilaian dan Pelayanan Publik Direktorat Registrasi Pangan Olahan 2022 sesuai Tabel 34.

Tabel 34. Pelaksanaan Bimtek Petugas Penilaian dan Pelayanan Publik Dit. RPO
Tahun 2022

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1	Rapat Persiapan	Dilaksanakan secara hybrid (luring dan daring) selama 1 hari pada tanggal 26 Januari 2022. Output kegiatan : Roadmap serta teknis kegiatan Bimbingan Teknis Petugas Penilai Keamanan Pangan
2	Bimbingan Teknis Petugas Penilaian dan Pelayanan Publik Tingkat Dasar	Dilaksanakan secara hybrid (luring dan daring) selama 4 hari (12 s.d. 15 September 2022) Output Kegiatan : Seluruh peserta Bimbingan Teknis Petugas Penilaian dan Pelayanan Publik Tingkat Dasar (sebanyak 48 peserta) mengikuti kegiatan dengan baik dan dinyatakan lulus 100%.
3	Bimbingan Teknis Petugas Penilaian dan Pelayanan Publik Tingkat Medium	Dilaksanakan secara hybrid (luring dan daring) selama 4 hari (22 s.d. 25 Februari 2022) Output Kegiatan : Seluruh peserta Bimbingan Teknis Petugas Penilaian dan Pelayanan Publik Tingkat Medium (sebanyak 57 peserta) mengikuti kegiatan dengan baik dan dinyatakan lulus 100%.
4.	Pencerahan Tim Penilai	Rapat pencerahan dilaksanakan secara hybrid sebanyak 5 kali, dengan rincian sebagai berikut : a. 2 Februari 2022 : Pembahasan dan Diskusi Peraturan Badan POM no. 26 Tahun 2021 tentang Informasi Nilai Gizi pada Label

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
	Keamanan Pangan	<p>Pangan Olahan</p> <p>b. 22 April 2022 : Pembahasan dan Diskusi Peraturan terkait pencantuman logo halal Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH)</p> <p>c. 15 Juni 2022 : Pembahasan dan Diskusi Peraturan Badan POM Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pengawasan Klaim pada Label dan Iklan Pangan Olahan</p> <p>d. 7 Juli 2022 : Pembahasan dan Diskusi Percepatan Evaluasi Registrasi Pangan Olahan</p> <p>e. 25 Agustus 2022 : Pembahasan dan Diskusi Sosialisasi Internal E-registrasi RBA</p>
5	Seminar/ Workshop/ Pelatihan	<p>a. Pelatihan IT :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Building Web Application using PHP & MySQL</i> - Dilaksanakan pada tanggal 21 s.d. 24 Maret 2022 secara daring - Peserta : Arina Rizki Apriyanti, A.Md. <p>b. Pelatihan Barang dan Jasa 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilaksanakan pada tanggal 12 s.d. 14 April 2022 secara luring di Hotel Sunlake Sunter, Jakarta - Peserta : Yuni Kuswanti, STP., M.Sc. dan Syaiful Ramadhan, A.Md. <p>c. Pelatihan <i>Certified Risk Management Officer</i> (CRMO) dan Assesment Uji Kompetensi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilaksanakan pada tanggal 21 s.d 23 Maret 2022 (secara daring) dan 25 Maret 2022 (seacara luring di Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)) - Peserta : Nurul Wahyu Wadarsih, S.Si.,Apt., M.K.M <p>d. Pelatihan Pemahaman Audit ISO 37001:2016</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem Manajemen Anti Penyuapan - Dilaksanakan pada tanggal 28 s.d. 30 Maret 2022 secara daring - Peserta : Paula Rosalima, SP., M.Sc.; Rizki Ika Rahadini, S.Farm, Apt.; Desy Megawaty, SP, MKM.; Riani, S.Farm, Apt; Yani Handayani, S.Si, Apt; Annisa Meilinda Handayani, S.Gz. <p>e. Pelatihan Barang dan Jasa 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilaksanakan pada tanggal 15 s.d. 17 November 2022 secara luring di Hotel Lumire, Jakarta - Peserta : Wichandra, S.E.

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
		Output Kegiatan : Sertifikat pelatihan untuk seluruh peserta yang lulus dalam pelatihan.
6	Soft Competency	<p>Pelatihan Manajemen yang Berorientasi pada Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilaksanakan selama 2 hari (13 s.d. 14 April 2022) secara luring di Hotel Lumire, Jakarta - Penyelenggara : PT. Sinergi Bisnis Kreasi - Peserta : 104 orang staf di Registrasi Pangan Olahan <p>Output Kegiatan : 104 orang telah mengikuti pelatihan soft competency Manajemen yang berorientasi pada hasil</p>
Target Fisik kegiatan		1 Laporan
Realisasi Fisik Kegiatan		1 Laporan
Pagu Anggaran		Rp. 342.693.000
Realisasi Anggaran		Rp. 342.611.382 (99.98%)





Gambar 65. Dokumentasi Kegiatan Bimtek Petugas Penilaian dan Petugas Pelayanan Publik Tahun 2022

3.10 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang Optimal

3.10.1. Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan

Tujuan Kegiatan Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan ini adalah :

1. Mengembangkan modul pelaporan pada aplikasi e-Reg RBA di Direktorat Registrasi Pangan Olahan
2. Memperbaiki modul Pelaporan pada aplikasi e-Registration di Direktorat Registrasi Pangan Olahan

Kegiatan Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database telah dilakukan rapat pembahasan bersama tim ahli dengan agenda yang telah disusun pada awal tahun dan agenda review berdasarkan kasus yang terjadi. Review tersebut dilakukan dalam rangka penyesuaian terhadap kebutuhan dan kondisi saat ini. Kegiatan ini dilakukan dengan metode swakelola.

Kegiatan		
No	Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1	Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Direktorat Registrasi Pangan Olahan	<ul style="list-style-type: none"> a. Rapat persiapan : 1 kali pertemuan b. Rapat pembahasan : 9 kali pertemuan <p>Output Kegiatan : Laporan Kegiatan (1 laporan)</p>

Target Fisik kegiatan	1 Laporan
Realisasi Fisik Kegiatan	1 Laporan (100 %)
Pagu Anggaran	Rp 32,414,000,-
Realisasi Anggaran	Rp 32,325,505,- (99,73%)



Gambar 66. Rapat Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database

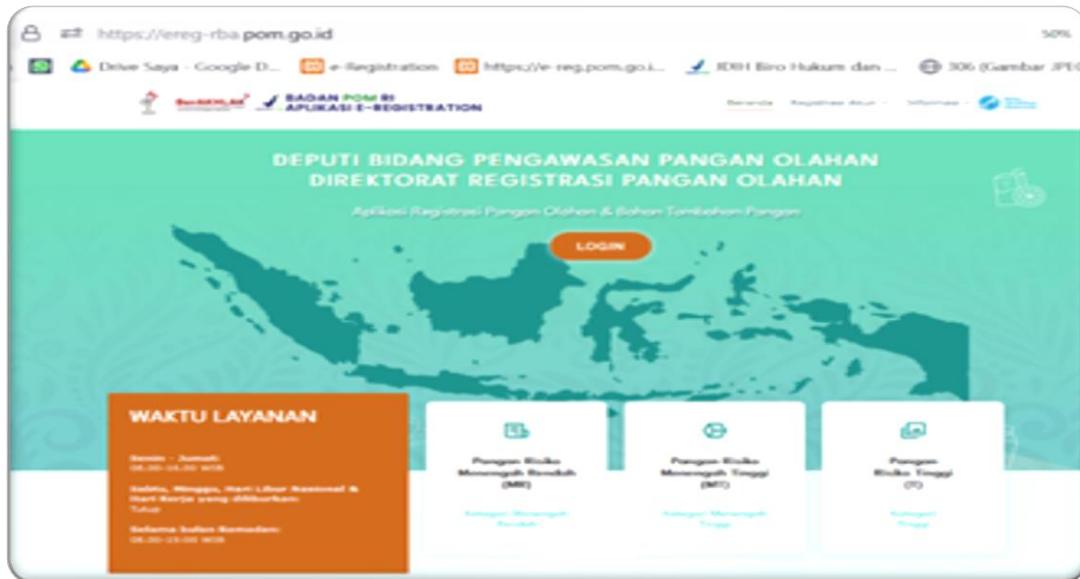
3.10.2 Pembuatan Aplikasi Penerbitan Sertifikasi Pemenuhan Komitmen, Sertifikat Persetujuan dan Izin Edar Pangan Olahan Berbasis Resiko

Sejalan dengan telah disahkannya Undang-undang Cipta Kerja pada bulan Oktober 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 2021 maka setiap Kementerian/Lembaga (KL) yang menerbitkan perizinan berusaha dituntut untuk melakukan penyesuaian bisnis proses sesuai dengan perijinan berusaha dan pengawasan berbasis risiko. Oleh karena itu, Direktorat Registrasi Pangan Olahan harus menyesuaikan sistem registrasi secara elektronik dengan mengacu pada perijinan berusaha berbasis risiko sesuai dengan peraturan tersebut dan terintegrasi dengan Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang dikelola oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (OSS / *Online Single Submission*).

Pembuatan aplikasi e-registration Pangan Olahan berbasis risiko merupakan suatu keharusan bagi Direktorat Registrasi Pangan Olahan sebagai upaya memberikan kemudahan bagi pelaku usaha. Oleh karena itu, sejalan dengan hasil kajian berbasis risiko registrasi pangan olahan, aplikasi penerbitan meliputi Sertifikat Pemenuhan Komitmen, Sertifikat Persetujuan, dan Izin Edar Pangan Olahan Berbasis Risiko dibuat sebagai bentuk persetujuan pangan olahan

Output Kegiatan

Aplikasi Penerbitan Sertifikat Pemenuhan Komitmen, Sertifikat Persetujuan, dan Izin Edar Pangan Olahan Berbasis Risiko Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang dapat diakses melalui laman berikut <https://ereg-rba.pom.go.id>.



Gambar 67. Aplikasi Penerbitan Sertifikat Pemenuhan Komitmen, Sertifikat Persetujuan, dan Izin Edar Pangan Olahan Berbasis Risiko (Ereg RBA)

Aplikasi Penerbitan Sertifikat Pemenuhan Komitmen, Sertifikat Persetujuan, dan Izin Edar Pangan Olahan Berbasis Risiko terdiri dari beberapa modul yaitu:

- Modul Registrasi Baru Akun Perusahaan
- Modul Registrasi Baru Pangan Olahan Berbasis Risiko Menengah Rendah
- Modul Registrasi Baru Pangan Olahan Berbasis Risiko Menengah Tinggi
- Modul Registrasi Baru Pangan Olahan Berbasis Risiko Tinggi
- Modul Registrasi Bahan Tambahan Pangan Berbasis Risiko

A. Implementasi Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko

- Pengajuan registrasi baru akun perusahaan pada aplikasi ereg RBA diimplementasikan pada Senin, 12 September 2022 pada laman <https://ereg-rba.pom.go.id>/
- Pengajuan registrasi produk di implementasikan tanggal 19 September 2022 meliputi
 - Registrasi Baru Produk Risiko Menengah Rendah,

- 2) Registrasi Baru Produk Risiko Menengah Tinggi
- 3) Registrasi Baru Produk Risiko Tinggi
- 4) Registrasi Baru Bahan Tambahan Pangan



Gambar 68. Kegiatan Ujicoba Aplikasi ERBA



Gambar 69. Kegiatan Sosialisasi Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko (ERBA)

3.11 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Registrasi Pangan Olahan

3.11.1 Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan

Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan di Direktorat Registrasi Pangan Olahan tahun 2022 agar berjalan secara efektif dan efisien serta melakukan perencanaan tahun 2023 untuk dapat memenuhi output kegiatan registrasi pangan olahan.

Kegiatan

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1	Perencanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan	<p>a. Rapat perencanaan awal kegiatan TA 2022 : 3 kali pertemuan b. Rapat pembahasan monitoring dan evaluasi kegiatan TA 2022 : 7 kali pertemuan</p> <p>Output Kegiatan :</p> <p>a. Dokumen Laporan Evaluasi Internal TA 2022 (4 laporan) b. Dokumen Perencanaan Kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan TA 2023</p>
2	Monitoring dan evaluasi capaian individu di Direktorat Registrasi Pangan Olahan	<p>a. Rapat Penyusunan dan Pembahasan SKP 2022 sebanyak 3 kali b. Rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian SKP per triwulan diselenggarakan oleh Bir SDM</p> <p>Output Kegiatan :</p> <p>a. Dokumen Matriks Peran dan Hasil Ketua Tim ke Anggota Tim b. Dokumen Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pegawai per Triwulan c. Dokumen Sasaran Kinerja Pegawai Tahunan</p>
Target Fisik kegiatan	3 Dokumen	
Realisasi Fisik Kegiatan	3 Dokumen (100 %)	
Pagu Anggaran	Rp. 27.006.000,-	
Realisasi Anggaran	26.984.428,- (99,92%)	

a. Sub Kegiatan Perencanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan

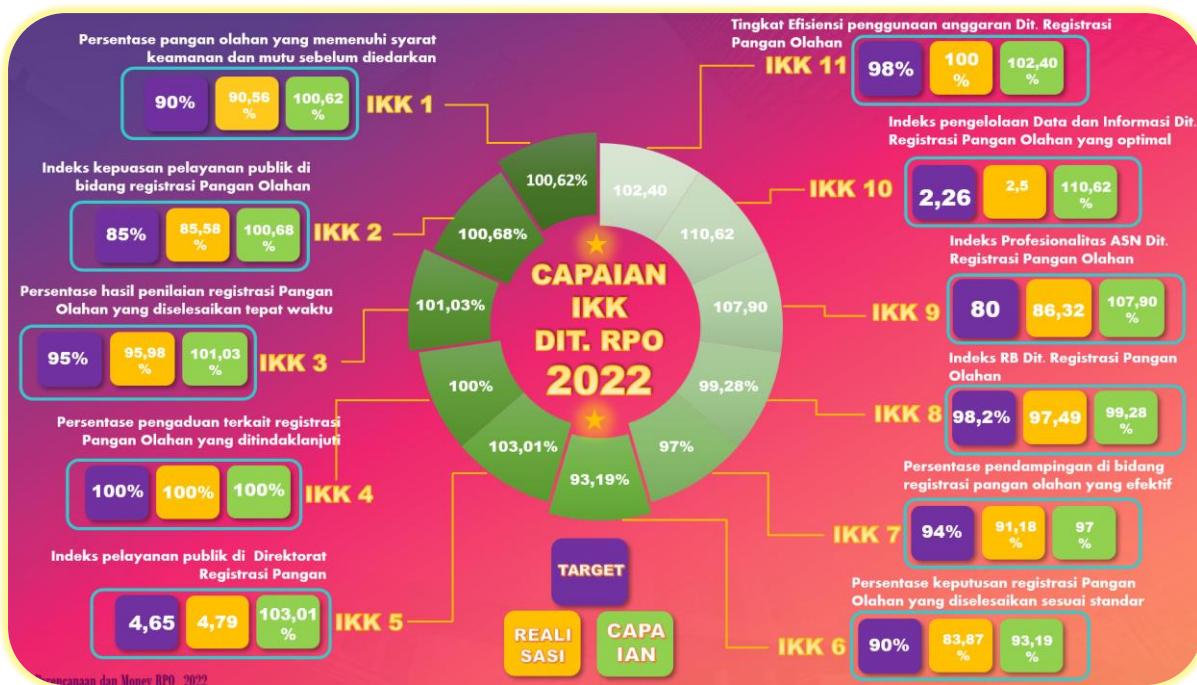
Selain melaksanakan penetapan perencanaan anggaran, kegiatan dan kinerja di Direktorat Registrasi Pangan Olahan, pada Sub Kegiatan ini juga dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap:

- Realisasi fisik dan anggaran di Direktorat Registrasi Pangan Olahan
- Capaian Kinerja di Direktorat Registrasi Pangan Olahan



Gambar 70. Monitoring Serapan Anggaran dan Kinerja Registrasi di Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang ada di Direktorat Registrasi Pangan Olahan capaian masing-masing IKK diperlihatkan pada Gambar 71. Adapun capaian kinerja dari 11 IKK yang ada di Direktorat Registrasi Pangan Olahan, 8 (delapan) IKK Memenuhi Ekspektasi dan 3 (tiga) IKK yang Belum Memenuhi Ekspektasi. Sedangkan untuk realisasi anggaran Direktorat Registrasi Pangan Olahan dari pagu anggaran Rp 8.568.000.000,- sebesar Rp 8.566.673.780,- (99,98%).



Gambar 71. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) di Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2022

b. Sub Kegiatan Perencanaan, monitoring dan evaluasi individu di Direktorat Registrasi Pangan Olahan

Kegiatan diawali dengan penyusunan SKP Kepala Unit Kerja yang diturunkan dari Indikator Kinerja Unit dan beberapa tambahan directif penugasan. Indikator kinerja kepala unit kemudian diturunkan pembagiannya ke masing-masing ketua tim baik secara *Direct Cascading* maupun *Non-Direct Cascading*.

Matriks Peran dan Hasil disusun dari Ketua Tim kepada Anggota Tim untuk membagi kinerja sampai ke tingkat individu. Hasil Nilai kinerja pegawai pada tahun 2022 berada pada predikat Baik dan Sangat Baik. Sasaran Kinerja pegawai per triwulan dan tahunan dimonitoring melalui aplikasi SIMAKIN SDM, seperti terlihat pada Tabel 35.

No	Nama Unit Kerja	Jml Pegawai (SIAP)	Jml Membuat SKP	Penilaian Kinerja										Upload Scan Dokumen SKP Tahunan			
				TW 1		TW 2		TW 3		TW 4		Tahunan					
				SM	BM	S	B	S	B	S	B	S	B				
1	Direktorat Registrasi Pangan Olahan	80	80	80	0	77	0	77	0	76	1	74	1	78	2	77	3

Tabel 35. Hasil Monitoring SKP Pegawai Dit. RPO Tahun 2022

Inovasi dan Penghargaan

Selama tahun 2022 Direktorat Registrasi Pangan Olahan terus melakukan beberapa Inovasi baik dalam pelaksanaan tugas dalam pengawasan pre-market ataupun unit pelayanan publik. Beberapa Inovasi yang dilakukan terlampir pada Gambar 72 berikut.



- Pembuatan dan implementasi aplikasi registrasi pangan olahan berbasis risiko terintegrasi OSS (RBA)
- Modul Registrasi Baru Akun Perusahaan
 - Modul Registrasi Baru Pangan Olahan Berbasis Risiko Menengah Rendah
 - Modul Registrasi Baru Pangan Olahan Berbasis Risiko Menengah Tinggi
 - Modul Registrasi Baru Pangan Olahan Berbasis Risiko Tinggi
 - Modul Registrasi Bahan Tambahan Pangan Berbasis Risiko



Pembuatan Handbook registrasi pangan olahan untuk UMKM pangan olahan

Pelatihan *Registration Officer* berbasis kompetensi bagi pelaku usaha

Jemput bola registrasi pangan olahan melalui *desk registrasi and coaching clinic*

Gambar 72. Inovasi di Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahunan 2022

Gambar 73. Inovasi di Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahunan 2022

Selain inovasi, Direktorat Registrasi Pangan Olahan juga telah memperoleh beberapa penghargaan dan prestasi diantaranya:



a. Penyelenggara pelayanan publik kategori “Pelayanan Prima”

Direktorat Registrasi Pangan Olahan menjadi salah satu unit kerja di Deputi 3 sebagai penyelenggara pelayanan publik kategori “Pelayanan Prima” di Badan POM



b. Finalis Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Terbaik Tahun 2022

Badan POM melalui Direktorat Registrasi Pangan Olahan menjadi Finalis pada TOP 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2022 atas inovasi Pangan Aman untuk Indonesia dengan Rumah Si-RiPo (informaSi Registrasi Pangan Olahan) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara.



Closure

BAB IV PENUTUP

Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah menjalankan tugas dan fungsi dalam pengawasan *pre-market* pangan olahan dan juga unit pelayanan publik selama tahun 2022 sesuai dengan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 5 Tahun 2022. Selain itu, implementasi Undang-Undang Cipta Kerja (*Omnibus Law*) yang memberikan kemudahan berusaha dengan tujuan menstimulus investasi dan pertumbuhan ekonomi melalui perubahan mindset dari *licence-based* menjadi *risk-based licensing*, telah mendorong implementasi Registrasi Pangan Berbasis Risiko (RBA) di Direktorat Registrasi Pangan Olahan sejak September 2022. Hal ini turut mempengaruhi roadmap pelaksanaan kegiatan dan anggaran di unit, dimana terdapat beberapa penyesuaian dengan menitikberatkan kegiatan pada pengembangan sistem dan penyesuaian regulasi di bidang registrasi pangan olahan.

Selama tahun 2022, Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah melaksanakan 27 Kegiatan yang mendukung 11 Indikator Kinerja Kegiatan dengan realisasi anggaran sebesar 99,98%. Berbagai upaya dan inovasi telah dilakukan guna meningkatkan kinerja dan juga kualitas pelayanan publik. Beberapa penghargaan yang diraih juga makin memicu Direktorat Registrasi Pangan Olahan untuk dapat memberikan kinerja terbaik kepada masyarakat. Namun, masih tetap diperlukan monitoring dan evaluasi berkala di berbagai aspek yang dapat mempengaruhi proses bisnis pelayanan registrasi pangan olahan menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu, melalui Laporan Tahunan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2022 ini dimohon kritik dan saran dari semua pemangku kepentingan agar kami dapat meningkatkan kinerja dan terus berinovasi untuk menunjang pencapaian visi dan misi BPOM.

Annual Report